

# Enermia

Edisi Maret 2024

BE EARTH FRIENDLY



## PIONEERING THE FUTURE



SCAN ME

PENGHARGAAN  
KARENA TAAT K3

BERBAGI  
BERKAH RAMADHAN

TERAPI SENI  
MEREDAM STRES

# redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

## KETUA PENGARAH

Niko Chandra

## PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

## REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

## WK. REDAKTUR PELAKSANA

Rini Asmiyati

## SEKRETARIS REDAKSI

Didi Aryadi

## KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

## PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

## EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

## KORESPONDEN

### Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,  
Tyas S. Adi Wibowo

### Palembang:

Yulian Sudarmawan, Asyhari Prima Nanda,  
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

### Jakarta:

Michael Agustinus

### Ombilin:

Alman Syarif, Andrea Neldi

### Tarahan:

Gilang Bayu Pradana

## ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,  
Kantor Besar Lama,  
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim  
Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,  
Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear readers

Pesta Ulang Tahun Bukit Asam ke-43 sudah usai. Kesan dan kenangan yang tertinggal hanya kenangan, yang menjadi api untuk membakar semangat dalam kita untuk menghadapi masa depan yang sangat menantang. Kita sudah *play hard*. Sekarang saatnya *work hard*. Collin Powell, mantan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, mengatakan '*a dream doesn't become reality through magic; it takes sweat, determination and hard work.*' Mimpi tidak menjadi kenyataan melalui sihir; dibutuhkan keringat tekad, dan kerja keras.

Rangkaian acara HUT Ke-43 Bukit Asam bukan hanya sekedar perayaan tetapi juga simbol dari hubungan yang erat antara Bukit Asam, para pemangku kepentingan dan masyarakat. Dalam setiap tahapan acara, terpancar semangat untuk terus maju dan berinovasi dalam membangun masa depan yang lebih baik. Dengan musik sebagai penghubung, semua orang menyatu dalam kebersamaan untuk merayakan capaian, menginspirasi satu sama lain dan merangkul masa depan.

Arsal Ismail mengatakan bahwa rangkaian kegiatan Bukit Asam ke-43 pada 2024 mengambil tema 'Pioneering the Future'. Bukit Asam akan menjadi pelopor, penggerak utama dalam menciptakan masa depan baru dan semakin baik. Tentu saja, untuk mencapai tujuan itu, inovasi dari para pegawai Bukit Asam adalah suatu keharusan.

Kali ini, Majalah Enermia menurunkan Laporan Utama dengan tema itu.

Tentu saja, kami juga menurunkan beragam topik lain. Sebut saja, kegiatan perusahaan dalam Ramadhan 1445 H kali ini. Ada cerita tentang berbagi dalam bulan yang penuh berkah dan menjadi ajang untuk memperbaiki diri. Kemudian, ada juga tulisan seputar prestasi perusahaan selama Maret, termasuk di antaranya pencapaian kinerja yang baik selama kurun 2023.

Majalah Enermia selalu berupaya untuk memberikan pengetahuan-pengetahuan yang menarik. Tapi, semangat saja tidak cukup. Kami membutuhkan masukan-masukan dari kalangan pembaca. Bagaimanapun, kami sadar tak ada manusia yang sempurna. Tak ada gading yang tak retak. So, *gaess all*, bantu kami dengan masukan-masukan positif.

Semoga yang Maha Menentukan dan Maha Kuasa memberikan kita pertolongan. 🙏

**Salam**

Redaksi Majalah Enermia



## PIONEERING THE FUTURE

Bukit Asam akan menjadi pelopor, penggerak utama, dalam menciptakan masa depan baru yang semakin baik.

**26-33** Kabar Utama

**04** CEO Message

**05-07** Prestasi



**Penghargaan karena Taat K3**

**Sertifikasi Sistem Manajemen Energi**

**Sukses Menjaga Lingkungan**

**10-11** Sosok



**PINTU DARI SEMUA PINTU**

H. Samiri S.Sos, MM  
Purnakarya Bukit Asam

**16** Cerita Tambang  
**Tetap Gas Pol**

**08-11** Lintas

**Bersafari Ramadhan dengan Forkopimda**

**Berbagi Berkah Ramadhan**

**12-13** Laporan Khusus

**Angkutan Sudah Normal**

**Banjir di Pesisir Selatan**

**Mempertahankan Kinerja**

**17-25** Matahati

**Menjadi Wirausahawan**

**Bantuan Kursi Roda Adaptif**

**Memicu Semangat Bisnis Mahasiswa**

**Yang Muda Menabur Sukses**

**Srikandi Berbagi Berkah**

**Membantu 106 Masjid**



**34-36** Gaya Hidup

**Terapi Seni Meredam Stress**

Kebutuhan anak muda untuk mencari hiburan di luar pekerjaan telah mendorong munculnya berbagai pengalaman baru yang bertujuan untuk relaksasi. Antara lain, tufting.

**34** Sobat Kita

Deniswara Nur Fadilah Putra

**Diajak Ketua Panhut**



# Siap Hadapi Berbagai Kemungkinan

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan,

Pertama-tama, saya mewakili jajaran manajemen ingin mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa bagi seluruh insan Bukit Asam yang menjalankannya. Semoga di Ramadan tahun ini, kita selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

Dalam beberapa minggu terakhir, kita dihadapkan pada dua kejadian unik. Pada awal Maret lalu, harga batu bara sempat mengalami kenaikan cukup tajam seiring dengan lonjakan permintaan China dan India serta pemangkasan produksi dari produsen batu bara terbesar di China. Namun berselang seminggu, kita mengalami kejadian tak diharapkan, yaitu robohnya girder pada proyek flyover yang menyebabkan gangguan pengiriman batu bara selama beberapa hari.

Dari kedua peristiwa ini, kita harus mewaspadai bahwa banyak hal tidak terduga dan di luar kendali yang dapat terjadi. Oleh karena itu, kita harus selalu siap dan memiliki contingency plan (rencana cadangan) dalam setiap rencana bisnis ke depan. Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks, strategi yang komprehensif dan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan Bukit Asam. Dengan memahami konteks yang lebih luas, kita dapat merancang strategi yang adaptif dan responsif.

Saya juga ingin semangat AKSI (Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, Inovasi) senantiasa menjadi perilaku yang fokus diterapkan dalam kegiatan yang kita lakukan. Saya yakin dengan nilai-nilai AKHLAK yang selalu menjadi pondasi kita dalam bekerja, bersama fokus semangat AKSI, Bukit Asam akan menuju ke arah yang semakin baik.

*Wassalamualaikum*  
*warahmatullahi wabarakatuh.* **E**

**Arsal Ismail**  
Direktur Utama

# Penghargaan karena Taat K3

**PT Bukit Asam Tbk, anggota Grup MIND ID, sukses menyabet penghargaan Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2024 dari SWA Media Group.**

Bukit Asam membuktikan sebagai perusahaan yang serius dalam hal kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Penghargaan sebagai Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2024 dari SWA Media Group mengatakan sikap itu. Bukit Asam telah menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik. Untuk diketahui, Bukit Asam berhasil menjaga standar K3 sehingga nihil kecelakaan kerja (zero fatality) sepanjang tahun 2023.

Direktur Operasi dan Produksi PT Bukit Asam Tbk, Suhedi, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas apresiasi yang diberikan. "Budaya K3 merupakan bagian dari prinsip praktik pertambangan terbaik (Good Mining Practice) yang senantiasa kami jalankan. Hal ini amat penting untuk mendukung bisnis Perusahaan dan melindungi para karyawan. Penghargaan ini menjadi penyemangat kami untuk terus berinovasi

memperkuat budaya K3," dia mengatakan.

Berbagai upaya dilakukan Bukit Asam untuk meningkatkan budaya K3. Sistem Manajemen K3 (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), ISO 45001 - 2018 menjadi standar dan pedoman bagi Perusahaan dalam pengelolaan keselamatan pertambangan.

Prinsip Golden Rules dijunjung tinggi untuk memastikan kesehatan dan keselamatan di lingkungan operasional. *Golden Rules* merupakan aturan-aturan mendasar yang harus diikuti semua karyawan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Sejumlah Agent SHE (Safety Health & Environment) melakukan pengawasan K3 di lokasi kerja masing-masing.

Untuk menghindari risiko tinggi dalam pekerjaan, perusahaan telah membuat Surat Edaran yang memberikan otorisasi kepada setiap karyawan dan mitra kerja untuk menunda atau menghentikan

sementara pekerjaannya atau pekerjaan orang lain bila ditemukan kondisi membahayakan bagi keselamatan.

Bukit Asam juga memanfaatkan digitalisasi proses bisnis untuk memperkuat K3. Aplikasi CISEA (*Corporate Information System & Enterprise Application*) yang dikembangkan Perusahaan memiliki fitur Safety, SHE News, dan Mine Permit.

Selain itu, kesehatan fisik maupun mental para karyawan juga dijaga melalui berbagai program di antaranya yakni program konseling untuk karyawan dan Fun Walk Challenge With Partner 52 KM setiap bulannya.

"Dengan implementasi budaya K3 yang kuat, kegiatan pertambangan dapat berlangsung dengan efektif dan aman. Karena itu, kami berkomitmen terus memperkuat budaya K3 hingga tingkat risilient untuk mendukung visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan," tutur Suhedi.

Penghargaan Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2024 merupakan ajang apresiasi yang diberikan SWA Media Group kepada entitas bisnis di berbagai sektor yang telah menerapkan budaya K3 dengan baik.

Selain itu, tujuan penghargaan ini adalah mendorong perusahaan menjalankan program perlindungan karyawan lebih dari sekadar mematuhi regulasi yang ada, sehingga terbuka ruang untuk berinovasi, termasuk memanfaatkan teknologi digital.

■ Michael Agustinus

**Untuk menghindari risiko tinggi dalam pekerjaan, perusahaan telah membuat Surat Edaran yang memberikan otorisasi kepada setiap karyawan dan mitra kerja untuk menunda atau menghentikan sementara pekerjaannya atau pekerjaan orang lain bila ditemukan kondisi membahayakan bagi keselamatan.**





“  
Sertifikasi ISO  
50001:2018  
merupakan  
pengakuan terhadap  
komitmen Bukit Asam  
pada keberlanjutan  
lingkungan

# SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN ENERGI

**Bukit Asam telah melaksanakan sejumlah program untuk efisiensi energi dan pengurangan emisi, sesuai dengan *roadmap* manajemen karbon Bukit Asam hingga 2060.**

Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, menerima sertifikasi ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi dari badan sertifikasi PT TUV SUD Indonesia. Penyerahan sertifikasi dilakukan langsung oleh Presiden Direktur PT TUV SUD Indonesia Yuan Handayana kepada Direktur utama Bukit Asam Arsal Ismail di Jakarta pada 15 Maret 2023. Sertifikasi tersebut diberikan karena Bukit Asam telah memenuhi stan-

dar dalam mengelola penggunaan energi dan mengukur kinerja energi secara berkelanjutan.

Arsal Ismail mengatakan bahwa sertifikasi ISO 50001:2018 merupakan bukti komitmen kuat perusahaan dalam mendukung pencapaian target Net Zero Emission pada 2060. “Bukit Asam memiliki visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Karena itu, kami sangat memperhatikan efisiensi energi dan pengurangan emisi dalam kegiatan operasional. Sertifikasi ISO 50001:2018 merupakan pengakuan terhadap komitmen kami pada keberlanjutan lingkungan,” ujarnya.

Menurut Arsal, Bukit Asam telah melaksanakan sejumlah program untuk efisiensi energi dan pengurangan emisi, sesuai dengan *roadmap* manajemen karbon Bukit Asam hingga 2060.

“Di antaranya, kami mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan

bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Bukit Asam diantaranya Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, Dump Truck sekelas 100 Ton hybrid (Diesel dan Listrik), dan Pompa Tambang berbasis Listrik,” dia menjelaskan

Bukit Asam juga telah mengoperasikan bus listrik di Pelabuhan Tarahan dan Unit Pertambangan Tanjung Enim. Selain itu, perusahaan menerapkan E-Mining Reporting System, yaitu sistem pelaporan produksi secara real time dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Kemudian melalui Program Eco Inovasi, Bukit Asam menghasilkan efisiensi energi sebesar 380.697 GJ per tahun dan penurunan emisi 95.383 ton CO<sub>2</sub>e per tahun.

“Bukit Asam akan terus berupaya menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, salah satunya melalui implementasi sistem manajemen energi yang baik, agar dapat meningkatkan efisiensi, kualitas, kepatuhan, serta memberikan dampak positif untuk lingkungan,” ungkap Arsal.

Michael Agustinus



Ekskavator Listrik Shovel PC-3000

# SUKSES MENJAGA LINGKUNGAN

## Bukit Asam menerima penghargaan dalam bidang keterlibatan dan pembangunan masyarakat dalam lingkungan BUMN.

Bukit Asam meraih penghargaan Silver di bidang Community Involvement & Development (CID) Lingkungan dalam ajang BUMN Corporate Communications And Sustainability Summit (BCOMSS) 2024. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri BUMN Erick Thohir kepada Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) Farida Thamrin saat puncak acara BCOMMS 2024 pada 7 Maret 2024.

Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, mengatakan penghargaan

tersebut merupakan bukti bahwa program keberlanjutan Perusahaan berhasil memberikan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional.

Bukit Asam memiliki Program Eco Agrotomation, yaitu budidaya tanaman berbasis otomasi yang ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi. Berkat program ini, perekonomian masyarakat tumbuh dan kelestarian lingkungan terjaga.

"Bukit Asam senantiasa menjalankan

“ Bukit Asam senantiasa menjalankan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Penghargaan ini menjadi penambah semangat kami untuk terus berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat,” ujar Niko.

prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Penghargaan ini menjadi penambah semangat kami untuk terus berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat,” ujar Niko.

BCOMSS 2024 adalah ajang yang mengapresiasi kinerja Komunikasi dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) berkelanjutan dari seluruh korporasi BUMN serta anak perusahaan BUMN.

Penyelenggaraan BCOMMS 2024 bertujuan memberikan pemahaman bahwa program komunikasi dan TJSL dari setiap BUMN harus selaras dengan komitmen Kementerian BUMN, sehingga setiap BUMN dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dalam sambutannya pada puncak acara BCOMMS 2024, Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan bahwa BCOMMS yang sudah memasuki tahun keempat, merupakan salah satu upaya BUMN dalam meningkatkan transparansi terhadap publik.

"Ini bagian kita terus mendorong keterbukaan informasi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik," katanya.

Michael Agustinus





# Bersafari Ramadhan dengan Forkopimda

**Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin mengadakan safari ramadhan 1445 H bersama dengan Forkopimda Kota Sawahlunto.**

Safari Ramadhan merupakan kegiatan positif yang dilakukan umat Muslim dalam mendapatkan keberkahan selama bulan suci Ramadhan. Melalui kegiatan Safari Ramadhan ini umat muslim dapat saling bersilaturahmi antar umat muslim dalam menjalankan ibadah bulan Suci Ramadhan. Pada Ramadhan tahun 1445 H ini, GM Unit Pertambangan Ombilin Yulfaizon bergabung dengan Tim 1 Safari Ramadhan yang dilaksanakan pada 18-19 Maret 2024 di Masjid Taqwa Talawi dan Masjid Raya Silungkang.

Tim 1 Safari Ramadhan beranggo-

takan dari PJ Walikota Sawahlunto, GM Unit Pertambangan Ombilin, Wakil Ketua DPRD Kota Sawahlunto, Kepala BNN Kota Sawahlunto, Kementerian Agama Kota Sawahlunto, Bank Nagari Kota Sawahlunto dan Mitra Humas.

Pada hari pertama Safari Ramadhan, safari dilaksanakan di Masjid Taqwa, Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto. Setelah usai menunaikan shalat isya berjama'ah. Pemerintah Kota Sawahlunto memberikan kata sambutan dan menyerahkan beberapa bantuan untuk musholla. Kemudian PT Bukit Asam Tbk Unit Pertambangan Ombilin juga menyerahkan

bantuan pembangunan untuk Masjid Taqwa sebesar Rp5 juta.

"Semoga bantuan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan untuk kemajuan pembangunan masjid khususnya. Dengan pembangunan yang baik dan terwujudnya fasilitas yang baik, semoga dapat menjadikan masjid ini tempat yang nyaman untuk beribadah," kata Yulfaizon.

Kemudian, pada hari kedua Safari Ramadhan, safari ke Masjid Raya Silungkang. GM Unit Pertambangan Ombilin, diwakili oleh AM Adm, Keuangan, Umum dan Kepegawaian, Alman Syarif. Camat Silungkang mengundang tim untuk buka bersama di salah satu tempat makan yang ada di Sawahlunto.

Setelah buka bersama, rombongan langsung menuju ke masjid. Pada hari kedua ini, Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin juga memberikan bantuan yang sama yakni bantuan pembangunan senilai Rp5 juta.

Ketua Pengurus Majelis Raya Silungkang, H. Darmawael SH mengatakan terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan. "Bukan hanya malam ini saja, tetapi sebelum-sebelumnya Bukit Asam juga telah banyak membantu Kecamatan Silungkang dari berbagai lini," ujarnya.

■ Andrea Neldi

**“Ketua Pengurus Majelis Raya Silungkang, H. Darmawael SH mengatakan terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan. “Bukan hanya malam ini saja, tetapi sebelum-sebelumnya Bukit Asam juga telah banyak membantu Kecamatan Silungkang dari berbagai lini,” ujarnya.**

# Berbagi Berkah Ramadhan

**Bukit Asam berbagi Berkah Ramadhan dengan menyiapkan 10.000 paket sembako untuk masyarakat Muara Enim dan Lahat.**

Memperingati Hari Ulang Tahun ke-43, Bukit Asam menggelar program kemanusiaan dengan mendistribusikan 10.000 paket sembako kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat, menyambut bulan suci Ramadhan 1445 H. Masing-masing paket sembako terdiri dari beras 10kg, gula pasir 1kg, minyak goreng 1 liter, dan susu krimer 2 kaleng.

Bantuan sembako ini disalurkan secara merata di wilayah Kabupaten Muara Enim, mencakup Kecamatan Tanjung Agung, Lawang Kidul, dan Muara Enim, serta di Lahat, meliputi Kecamatan Merapi Timur dan Merapi Barat. Tak hanya itu, bantuan juga diberikan kepada pondok pesantren dan panti asuhan.

Acara pelepasan penyaluran bantuan sembako dilakukan dengan khidmat di halaman Kantor Besar Lama (KBL) Bukit Asam, Tanjung Enim, pada 14 Maret 2024, dihadiri sejumlah manajemen perusahaan seperti GM Upte Venpri Sagara, Ketua Panitia Hut Bukit Asam ke-43 Deniswara Nur Fadillah Putra, Staf Ahli Operasi/Produksi Aswan Zuhri, Ketua bidang sosial HUT Bukit Asam ke-43 Mustafa Kamal dan AVP Sustainability Accounting & Finance Bukit Asam Laurentius Agus Haryadi.

Ketua bidang sosial HUT Bukit Asam ke-43, Mustafa Kamal, mengutarakan harapannya agar acara ini dilaksanakan di bulan Ramadhan, mendapatkan berkah yang melimpah. "Ini adalah bentuk nyata dari kepedulian Bukit Asam



terhadap lingkungan sekitar perusahaan, khususnya dalam upaya memperbaiki dan memberdayakan masyarakat di sekitar lingkungan operasional Bukit Asam," ujarnya.

GM UPTE Venpri Sagara menekankan bahwa pembagian sembako ini merupakan bagian tak terpisahkan dari komitmen PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) untuk menjadi mitra yang berkelanjutan dalam pembangunan masyarakat. Ia menyatakan bahwa kepedulian terhadap masyarakat sekitar, terutama dalam momen yang penuh berkah seperti bulan suci Ramadhan ini, menjadi salah satu inti dari nilai-nilai perusahaan.

**E Tyas S. Adi Wibowo**

**“Ini adalah bentuk nyata dari kepedulian Bukit Asam terhadap lingkungan sekitar perusahaan, khususnya dalam upaya memperbaiki dan memberdayakan masyarakat di sekitar lingkungan operasional Bukit Asam,” ujarnya.**



# Angkutan Sudah Normal

**Rubuhnya crane pembangunan flyover jalur kereta api Penanggiran-Gunung Megang menyebabkan pengiriman batu bara Bukit Asam sempat terhambat.**

Manusia berusaha, Tuhan menentukan. Sebaik apapun rencana, musibah bisa datang kapan saja. Sebut saja, misalnya, pada 7 Maret 2023, Crane atau alat konstruksi pembangunan flyover roboh menimpa kereta api batu bara rangkaian panjang (Babaranjang) di Bantaian Muara Enim, Sumsel. Peristiwa tersebut terjadi di Jalinsum Prabumulih-Muara Enim, tepatnya di perlintasan KA di wilayah Bantaian, Penanggiran, Gunung Megang, Muara Enim.

Alhamdulillah, musibah ini sudah bisa diatasi. Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Nico Chandra mengaakan angkutan kereta batu bara milik perusahaan itu

telah kembali beroperasi dengan normal. "Dengan pulihnya jalur kereta api Gunung Megang Penanggiran ini, pengiriman batu bara Bukit Asam dari Tanjung Enim dapat kembali normal," ujarnya.

Niko menyampaikan ucapan terima kasih ke PT KAI dan semua pihak yang membantu percepatan perbaikan. "Kami terus melakukan koordinasi dengan PT KAI dan pihak terkait lainnya untuk percepatan pemulihan jalur, serta memastikan distribusi batu bara dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan," dia mengatakan.

Sementara itu, Manager PT Kereta Api Indonesia (KAI) Divre III Palembang Aida Suryanti menyebutkan layanan angkutan kereta angkutan batu bara telah kembali normal pasca robohnya girder pada proyek pembangunan jalan layang Bantaian

di Desa Panang Jaya, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kereta api pertama yang melintas adalah KA 3032 KA Babaranjang dari Tanjung Enim Baru menuju Tarahan melalui jalur hulu.

"Setelah jalur hulu dan jalur hilir selesai dievaluasi tanggal 9 Maret 2024. Saat ini jalur hulu sudah dapat dilalui dengan kecepatan 60 km/jam dan jalur hilir 40 km/jam setelah dilakukan normalisasi," ujar Aida.

Aida juga juga mengatakan kecepatan itu akan ditingkatkan secara bertahap apabila perbaikan jalur telah dilakukan sesuai standar kecepatan yang ditentukan. "Selanjutnya normalisasi dan perbaikan jalur dilanjutkan di jalur hilir di petak jalan tersebut. PT KAI akan selalu memastikan bahwa proses evakuasi terus berlanjut dan berjalan lancar," dia menjelaskan.

**E** Michael Agustinus

“

Niko menyampaikan ucapan terima kasih ke PT KAI dan semua pihak yang membantu percepatan perbaikan. "Kami terus melakukan koordinasi dengan PT KAI dan pihak terkait lainnya untuk percepatan pemulihan jalur, serta memastikan distribusi batu bara dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan," dia mengatakan.





# Banjir Di Pesisir Selatan

**Bukit Asam sigap dan tanggap membantu korban terdampak banjir dan longsor di Pesisir Selatan, Sumatera Barat.**

Hujan deras selama berhari-hari telah menyebabkan banjir dan tanah longsor di Provinsi Sumatera Barat, pada 9 Maret. Banjir melanda 15 kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat (Sumbang), mengakibatkan puluhan warga tewas terseret arus banjir, tertimbun longsor dan memaksa lebih dari 70.000 orang dievakuasi. Bencana itu merusak hampir 700 rumah, sejumlah jembatan dan sekolah serta 113 hektare lahan pertanian.

Beberapa hari berselang, tepatnya pada 16 Maret 2024, tim Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin, langsung datang mengunjungi daerah yang terdampak bencana. Tim terdiri dari sekitar 12 orang dan satu truk bantuan sembako serta perlengkapan kebutuhan dikirimkan pada hari yang sama juga dengan membawa bantuan total sebesar Rp80 juta. Bantuan

itu berwujud mie instan 90 dus, susu UHT 50 dus, air mineral 600ml 50 dus, sarden 10 dus, minyak goreng 15 dus, beras seberat 10 kg sebanyak 150 karung dan selimut 15 dus.

Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional (Basarnas) berusaha mencari mereka yang dinyatakan hilang, kata para pejabat, dan 150 anggota tim penyelamat dikerahkan untuk melakukan upaya tersebut, namun terhambat oleh jalan yang diblokir setelah tanah longsor. Menurut Abdul Muhari, juru bicara Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), mereka yang dievakuasi ditempatkan di masjid-masjid terdekat.

Seorang pegawai Bukit Asam, Nurul F, menceritakan pengalamannya. Waktu itu, dia mengambil cuti untuk pulang kampung ke Painan yang terletak di Pesisir Selatan. Saat perjalanan kembali

ke Sawahlunto, musibah itu terjadi.

"Hujan sangat deras. Air meluap ke jalan-jalan," ujar Nurul. "Pada saat itu, di sebelah kanan jalan yang kami lalui ada tebing yang longsor. Beberapa mobil terdorong dan masuk ke sungai terkena longsoran itu," ungkapnya.

"Kami terus berdoa agar selamat," Nurul menuturkan. "Setelah hujan reda, kami melihat mobil kami juga tertimbun tanah. Kami memutuskan untuk menghubungi ke sebuah rumah untuk menunggu evakuasi. *Alhamdulillah*, berkat pertolongan Allah SWT, kami selamat," ujarnya.

"Kami sangat berduka dan berbelasungkawa terhadap keluarga-keluarga korban yang di tinggalkan, semoga almarhum dapat diterima amal ibadahnya dan khusnul khotimah," kata Yulfaizon, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin. "Kami sudah mengirimkan bantuan sembako dan sejumlah perlengkapan lainnya. Semoga bantuan ini dapat meringankan korban yang terdampak bencana," ujarnya.

■ Alman Syarif, Andrea Neldi

# Mempertahankan Kinerja

**Sepanjang tahun 2023, Bukit Asam berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp38,5 triliun dan laba bruto sebesar Rp9,2 triliun.**

**B**ukit Asam, anggota dari Holding BUMN Pertambangan MIND ID, sukses mempertahankan kinerja baik. Sepanjang tahun 2023, perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp38,5 triliun dan laba bruto sebesar Rp9,2 triliun. Setelah dikurangi biaya usaha, Bukit Asam membukukan laba bersih Rp6,1 triliun. Sedangkan total aset perusahaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp38,8 triliun.

Bukit Asam sukses meningkatkan kinerja operasional sepanjang 2023. Total produksi batu bara Bukit Asam pada Januari-Desember 2023 mencapai 41,9 juta ton, tumbuh 13 persen dibanding tahun 2022 yang sebesar 37,1 juta ton. Capaian produksi ini berhasil melampaui target sebesar 41 juta ton yang ditetapkan pada awal tahun 2023.

Kenaikan produksi ini diikuti dengan peningkatan volume penjualan batu bara menjadi 37,0 juta ton, naik 17 persen dibanding tahun sebelumnya. Perseroan mencatat penjualan ekspor sebesar 15,6

juta ton atau naik 25 persen dibanding tahun 2022. Sementara penjualan domestik tercatat sebesar 21,4 juta ton atau tumbuh 12 persen secara tahunan (*year on year*).

Tantangan bagi perseroan di tahun ini, di antaranya adalah koreksi harga batu bara dan fluktuasi pasar. Rata-rata harga batu bara ICI-3 terkoreksi sekitar 34 persen dari USD 127,8 per ton pada Januari-Desember 2022 menjadi USD 84,8 per ton secara tahunan. Sementara, Harga Pokok Penjualan mengalami kenaikan, di antaranya pada komponen biaya royalti, angkutan kereta api, dan jasa penambangan.

Dari sini, Bukit Asam terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja baik. Perseroan juga konsisten mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan, sehingga penerapan efisiensi secara berkelanjutan dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, Perseroan berharap agar

pembentukan Mitra Instansi Pengelola (MIP) dapat segera terealisasi dan memberikan dampak baik bagi kinerja keuangan Bukit Asam.

## Target 2024

Perusahaan melakukan perencanaan dengan mencermati perkembangan pasar terkini dan mengantisipasi berbagai faktor yang dinamis. Pada 2024, Bukit Asam menargetkan produksi batu bara sebesar 41,3 juta ton, penjualan 43,1 juta ton, serta angkutan 33,7 juta ton.

## Progress Proyek Pengembangan

### 1. Hilirisasi Batu Bara

Bukit Asam berkomitmen untuk mendukung kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi batu bara dan menjaga ketahanan energi nasional. Kerja sama dengan berbagai pihak dijalin untuk mendorong peningkatan nilai tambah batu bara. Di antaranya melalui kolaborasi dengan Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) dan berbagai perguruan tinggi.

Perusahaan telah menyediakan lahan untuk pembangunan industri hilirisasi yang bekerja sama dengan mitra potensial. Selain itu, Bukit Asam telah mengalokasikan cadangan batu bara khusus untuk proyek hilirisasi, sehingga kebutuhan batu bara untuk industri hilirisasi dapat terjamin.





“Bukit Asam terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja baik.

## 2. PLTU

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel-8 (2x660 MW) telah mencapai status *Commercial Operation Date* (COD) efektif mulai tanggal 7 Oktober 2023.

PLTU ini menerapkan teknologi Super-critical Steam Generator yang efisien dan ramah lingkungan, juga teknologi *Flue Gas Desulfurization* (FGD) untuk menekan emisi gas buang. Dikenal juga dengan nama PLTU Tanjung Lalang, pembangkit ini menyuplai listrik ke PLN untuk kepentingan umum dalam Sistem Kelistrikan Sumatera.

## 3. Pengembangan Energi Terbarukan

Transisi energi sedang berjalan di seluruh dunia. Pemerintah telah menargetkan Net Zero Emission pada 2060. Bukit Asam pun memiliki visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Maka diversifikasi bisnis ke bidang energi baru dan terbarukan (EBT) dilakukan.

Perusahaan sejauh ini telah membangun PLTS di Bandara Soekarno-Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero), yang sudah beroperasi penuh sejak Oktober 2020. PLTS tersebut berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). Selain dengan Angkasa Pura II, Bukit Asam juga

bekerja sama dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. PLTS berkapasitas 400 kWp di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan diresmikan pada 21 September 2022.

Bukit Asam saat ini juga sedang mendalami peluang pengembangan EBT berbasis *hydrogen*, baik untuk kebutuhan sendiri maupun mendukung penguatan kebutuhan kemitraan dalam sistem rantai bisnis transportasi dan produksi Bukit Asam di masa depan.

## 4. Proyek Angkutan Batu Bara

Bukit Asam telah memulai pembangunan fasilitas penanganan batu bara (coal handling facility) baru untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara melalui jalur kereta api relasi Tanjung Enim - Keramasan. Hal ini ditandai dengan prosesi peletakan batu pertama (*groundbreaking*) yang dilakukan di Tanjung Enim pada 30 Desember 2023.

Pembangunan fasilitas tersebut merupakan bagian dari kerja sama Bukit Asam dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI dalam pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Keramasan yang berkapasitas 20 juta ton per tahun. Sarana dan prasarana untuk moda transportasi angkutan kereta disiapkan oleh PT KAI, sementara untuk fasilitas dermaga di Keramasan dibangun PT Kereta Api Logistik (Kalog).



## 5. Manajemen Karbon

Untuk mendukung Pemerintah mencapai target Net Zero Emission pada 2060, Bukit Asam menerapkan Good Mining Practice dengan program-program dekarbonisasi.

Hingga Desember 2023, tercatat total area reklamasi Bukit Asam sudah mencapai 2.222,08 hektar (ha). Sedangkan total areal rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) per Desember 2023 sebesar 5.199,18 ha.

Tak hanya revegetasi lahan, Bukit Asam telah menjalankan sejumlah program untuk mendukung dekarbonisasi. Dari sisi operasional, perusahaan menerapkan Eco Mechanized Mining yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Bukit Asam diantaranya Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, Dump Truck sekelas 100 Ton hybrid (Diesel dan Listrik), dan Pompa Tambang berbasis Listrik. Bukit Asam juga telah mengoperasikan bus listrik di Pelabuhan Tarahan dan Unit Pertambangan Tanjung Enim.

Perusahaan juga menerapkan E-Mining Reporting System, yaitu sistem pelaporan produksi secara *real time* dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Program-program dekarbonisasi ini merupakan bagian dari *roadmap* manajemen karbon Bukit Asam hingga tahun 2060 yang akan terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal.

■ Michael Agustinus

**H. Samiri S.Sos, MM**  
Purnakarya Bukit Asam

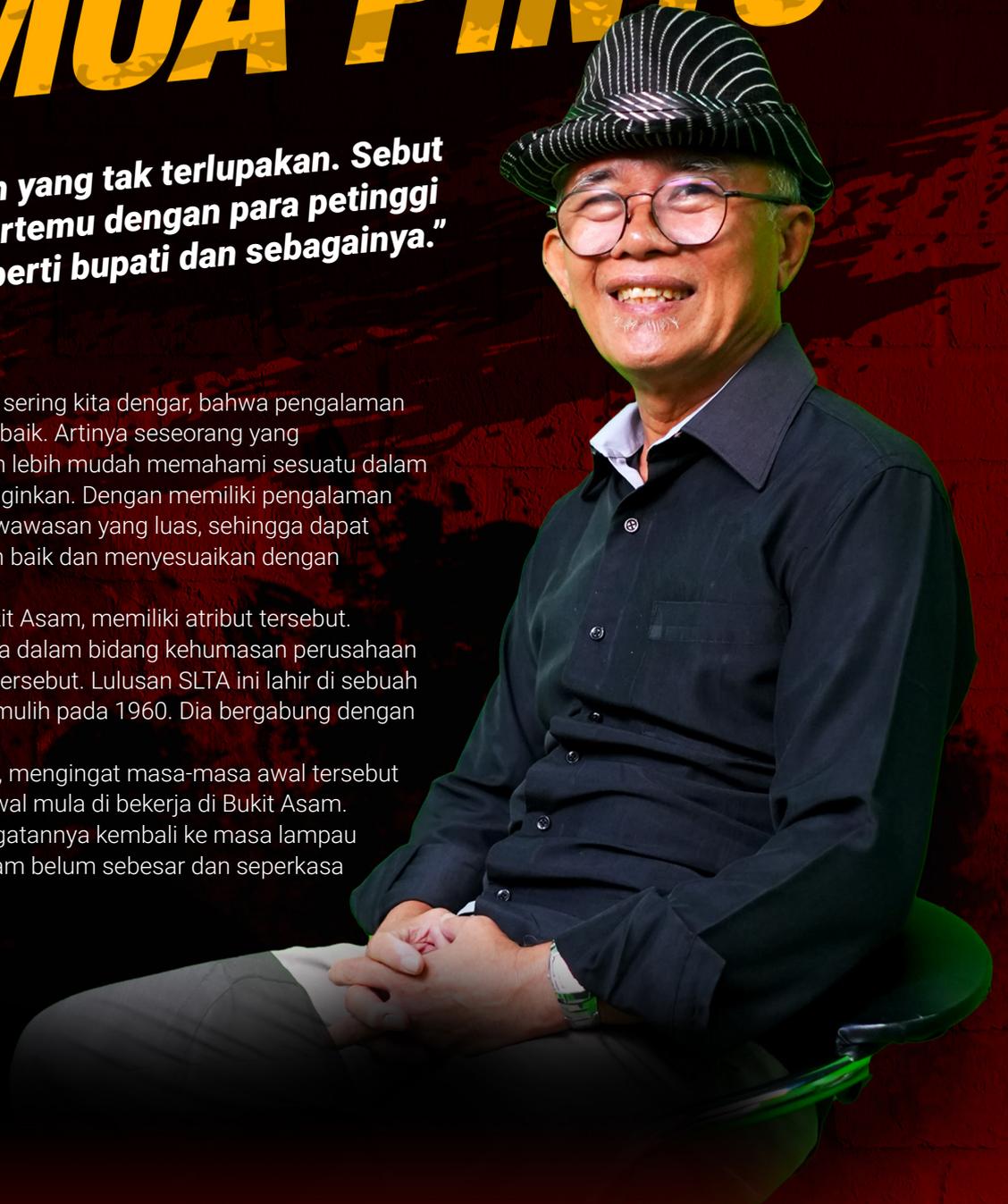
# PINTU DARI SEMUA PINTU

**“Banyak kenangan yang tak terlupakan. Sebut saja, misalnya, bertemu dengan para petinggi pemerintahan seperti bupati dan sebagainya.”**

Pernyataan ini sangat sering kita dengar, bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik. Artinya seseorang yang berpengalaman akan lebih mudah memahami sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan memiliki pengalaman seseorang akan memiliki wawasan yang luas, sehingga dapat melakukan pekerjaan lebih baik dan menyesuaikan dengan lingkungan kerja.

Samiri, purnakarya Bukit Asam, memiliki atribut tersebut. Terutama, dalam kaitannya dalam bidang kehumasan perusahaan pertambangan batu bara tersebut. Lulusan SLTA ini lahir di sebuah kota kecil bernama Prabumulih pada 1960. Dia bergabung dengan Bukit Asam sejak 1985.

Matanya berkaca-kaca, mengingat masa-masa awal tersebut ketika bercerita tentang awal mula di bekerja di Bukit Asam. Matanya sedikit basah. Ingatannya kembali ke masa lampau yang jauh, ketika Bukit Asam belum sebesar dan seperkasa seperti saat ini.





"Saya mengawali tugas saya di Bukit Asam sebagai seorang Pengawas Proyek," kenang Samiri. "Salah satu tugasnya adalah mengawasi proyek pembangunan perumahan yang disebut town site. Kala itu, lokasinya masih hutan belantara. Jangan dibandingkan dengan kondisi sekarang," ujarnya sembari tersenyum.

Bukit Asam pun terus berkembang. Dalam perkembangan itu, Samiri pun mendapatkan berbagai tugas, antara lain dalam bidang protokoler perusahaan sebelum akhirnya menetap di bidang *public relations*, atau hubungan masyarakat (humas) Bukit Asam. Dalam peran ini dia mendapatkan pelajaran penting bahwa tugasnya adalah menjadi jembatan antara perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, terutama dengan pemerintahan setempat.

"Banyak kenangan yang tak terlupakan," tutur Samiri. "Sebut saja, misalnya melayani penerimaan kunjungan RI 1 Megawati Soekarnoputri pada 31 Maret 2001, dan sempat juga melayani penerimaan Jusuf Kala," kenangnya.

Dari sini, kata Samiri, humas tidak hanya sekadar salah satu satuan kerja di sebuah perusahaan. "Humas itu, ibaratnya, pintu dari semua pintu yang ada di perusahaan. Artinya, ketika ada sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan kita harus siap untuk menyambutnya. Kita menjadi penghubung dari pintu-pintu yang lain. Itu mensyaratkan kesiagaan orang-orang humas selama 24 jam tiap hari, termasuk hari-hari libur," dia menjelaskan. "Intinya kita harus menjaga hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan kapan dan di mana saja."

Samiri menyadari bahwa media kehumasan saat ini sudah berubah. "Perkembangan internet dan teknologi informasi menjadikan pekerjaan humas menjadi 'lebih mudah'. "Humas sebagai fungsi korporasi yang umumnya menangani masalah-masalah non-market, melalui serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan konteks politik, sosial dan budaya," ujarnya. "Tapi, jangan lupa, kita juga harus memahami

konteks budaya, sosial dan politik. Tanpa pengetahuan tentang itu hampir tak mungkin kita menjalankan fungsi-fungsi kehumasan dengan baik karena itulah kuncinya."

Bagaimanapun, kata Samiri, Indonesia adalah negara yang sarat dengan regulasi sehingga humas sangat dibutuhkan. Untuk itu, dia mengingatkan, para pegawai humas haru memahami pesan-pesan kunci (*key messages*) perusahaan. Dari sini, dia menambahkan, pegawai humas perlu menyesuaikan pesan-pesan kunci itu dengan para pemangku kepentingan.

"Memang, untuk itu kita harus melakukan pemetaan, atau istilahnya *mapping*, siapa-siapa yang menjadi pemangku kepentingan, termasuk mereka yang tergolong sebagai pemangku kepentingan kunci," Samiri menjelaskan. "Bagaimanapun, setiap pemangku kepentingan mempunyai pola pikir yang berbeda," tuturnya.

Selain itu, tentunya, fungsi humas yang sangat kritikal adalah bersinergi dengan pemerintah, baik pusat maupun daerah. "Dengan bersinergi bersama pemerintah, perubahan menuju kemajuan dapat dilakukan dengan cepat dan signifikan," Samiri menjelaskan. "Pada saat yang sama, tentu saja, pemerintah pun harus mempunyai *mindset* yang terbuka. Kita tahu bahwa empati terhadap kepentingan pemerintah membuat hubungan yang terbangun menjadi lebih baik karena saling memahami."

"Secara tak terhindarkan, memang, menjalankan amanah tugas itu membutuhkan semangat, komitmen dan keberanian," ungkap Samiri.

Tugas demi tugas Samiri penuhi dengan baik. Untuk semua pengabdian dan kinerjanya, pada 2001 dia terpilih sebagai Pegawai Teladan Bukit Asam. "Saya sama sekali tak pernah membayangkan menjadi salah satu pegawai teladan. Itu sebuah penghargaan yang tinggi," ungkapnya. "Hadihnya pun semakin membuat saya terenyuh. Naik haji, *Alhamdulillah*. Pada 2003, saya berangkat haji."

Samiri memang tak lagi di Bukit Asam. Dia meninggalkan perusahaan ini karena usia sudah mensyaratkan dia untuk purna tugas. Tapi, pengalaman yang dia bagikan memberikan banyak pelajaran dan inspirasi.

Putri Ayu Fatmawati,  
Rini Asmiyati, Risa Adriani

**“Humas itu, ibaratnya, pintu dari semua pintu yang ada di perusahaan. Artinya, ketika ada sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan kita harus siap untuk menyambutnya. Kita menjadi penghubung dari pintu-pintu yang lain. Itu mensyaratkan kesiagaan orang-orang humas selama 24 jam tiap hari, termasuk hari-hari libur,” dia menjelaskan. “Intinya kita harus menjaga hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan kapan dan di mana saja.”**

# TETAP GAS POL

Oleh: Rudy Siregar



**N**amaku Rudy Siregar, biasa dipanggil Rudy. Besar dan tumbuh di Jambi, provinsi yang terletak di pesisir timur, di bagian tengah pulau Sumatera. Aku suka olahraga, khususnya yang menggunakan bola seperti futsal, sepakbola, tenis meja, badminton, volley dan sebagainya. So, aku percaya kalau dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Biar keren dikit, ini ungkapan latinnya: 'men sana in corpore sano'.

Aku cerita sedikit bagaimana sampai 'terdampar' di Bukit Asam ya. Tiga jam sebelum pendaftaran Rekrutmen Bersama Bukit Asam, itu terjadi pada Mei 2023, aku menetapkan pilihan untuk mendaftar di Bukit Asam. Sepanjang Juni sampai Agustus 2023, sebagaimana peserta lainnya, aku mengikuti tahapan step-by-step sesuai aturan dalam seleksi tersebut.

Dalam proses ini dramanya sungguh luar bisa. Ampun deh. Pokoknya dada seolah-olah akan meledak. Aku ingat betul, pada Kami 31 Agustus 2023 pukul 21.43 WIB, aku melihat pengumuman dan aku merupakan salah satu yang lolos dalam seleksi ini.

Bingung dan kaget berbaur dalam hatiku. Apakah aku bermimpi, apakah itu hanyalah sekadar bunga tidur? Kutampar pipiku. Sakit. Ah, ternyata aku tidak sedang bermimpi. Refleksi pertama adalah mengucapkan 'Alhamdulillah ya Allah'. Nikmat apa lagi yang bisa aku dustakan. Aku pun bersujud syukur. Capaian ini juga tidak terlepas berkat support dan do'a kedua orang tua, istri tercinta dan keluarga.

Setelah menyelesaikan segala sesuatunya, aku ditempatkan pada Satuan Kerja (Satker) Penambangan sebagai SPV PIT Service Swakelola Group A-D. Penempatan itu sesuai dengan pilihanku waktu rekrutmen. Saat ini aku ditempatkan di Swakelola 2, PIT 3 Timur. Atasan langsungku adalah Bapak Jalal B Jumrowi selaku Assistant Vice President (AVP) Penambangan Swakelola 2 dan Bapak Ferdiansyah selaku Assistant Manager (AM) PIT Service & Temp. SP Swakelola 2.

Aku dan kawan-kawan dalam satker ini diberi *challenge* untuk melakukan continuous improvement terkait pekerjaan yang sesuai dengan divisi. Kami menggunakan metode (Plan, Do, Check, Action, yang biasa disingkat PDCA, dalam setiap prosesnya. *Improvement* ini dimentoring oleh atasan langsung dalam penentuan judul, tahapan perencanaan, pelaksanaan dan standarisasinya. *Improvement* saya berhubungan dengan 'Optimalisasi Pengelolaan Penyaliran Air Jalan Poros Utara, PIT 3 Timur Penambangan Swakelola 2'.

Sebagai informasi, Divisi PIT Service mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap *hauling road maintenance* dan *temporary stockpile* (TS). Kegiatan *hauling road maintenance* terkait pembentukan dan perawatan jalan tambang di satuan kerja Penambangan, Tujuannya adalah jalan aman dan lancar untuk dilalui dan mendukung kegiatan *hauling* tanah dan batubara sesuai target dengan mutu dan waktu yang ditetapkan dengan memperhatikan aspek-aspek GCG dan KP&K3L.

*Temporary stockpile* merupakan tempat penyimpanan sementara batubara yang diangkut dari area front batu bara di PIT. PIT 3 Timur ± memiliki 7 TS (TS Anggrek, TS Anggrek Extension, TS Bougenville, TS Raflesia, TS Sakura, TS Sakura Extension dan TS Tulip). Masing-masing TS memiliki kapasitas volume tampungan yang berbeda. Tentu saja, Pengawas PIT Service dalam kesehariannya harus memastikan area dumping Batubara aman, memonitoring tidak adanya swabakar di area TS dan membuat laporan produksi Batubara yang masuk dan Batubara keluar dari kegiatan rehandling. Semua kegiatan diatas dikerjakan sesuai dengan standar tata cara kerja (TCK) yang ada.

'Kuluuukk...kuluuukk..kuluuukk...' adalah ungkapan yang pasti sudah tidak asing di dunia tambang. Kata itu seperti mantra atau pertanda hujan akan turun di lokasi tambang. Kondisi cuaca saat ini dengan intensitas hujan yang cukup tinggi setiap harinya menjadi tantangan tersendiri untuk divisi PIT Service. Bagaimanapun, seluruh kegiatan operasional terhenti saat hujan dan setelah hujan berhenti waktunya PIT Service beraksi.

Kegiatan slippery dilakukan untuk proses pengeringan jalan angkut yang licin akibat hujan. Semakin kecil waktu slippery yang dibutuhkan maka semakin kecil pula loss time agar kegiatan operasional bisa running kembali untuk mencapai target produksi yang sudah ditentukan. Pokoknya Gaaasss terus lah Bosqu. **E**



# Matahati

act to inspire

## Berbisnis dengan Manajemen Tepat



19 BANTUAN  
KURSI RODA  
ADAPTIF



21 YANG MUDA  
MENABUR  
SUKSES



22 SRIKANDI  
BERBAGI  
BERKAH

# Menjadi Wirausahawan

Pada 20 Maret 2024, Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam menggelar acara Talk Show Bisik di Kampus Universitas Serasan Muara Enim. Tujuannya adalah mengajak anak-anak muda, dalam hal ini para mahasiswa untuk menjadi wiraswasta yang unggul dan tangguh.

Bekerjasama dengan Rumah BUMN Bukit Asam, perusahaan ini membangun banyak pengusaha muda atau wirausaha baru di daerah tersebut. Bukit Asam melakukan pelatihan kewirausahaan pada sejumlah pemuda-pemudi di sekitar perusahaan. Tujuannya adalah agar mereka mampu melihat, menangkap dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitar mereka. Bahkan, mereka diharapkan menjadi sebagai pemimpin dalam upaya penciptaan tenaga kerja di wilayah masing-masing.

Ini bukan pertama kalinya Bukit Asam memberikan pelatihan. Puluhan, atau bahkan mungkin ratusan, pelatihan serupa sudah pernah diadakan. Tentu saja, pelatihan itu tidak cukup, hanya sebagian dari upaya untuk membangkitkan kesadaran menjadi wirausahawan. Banyak tantangan yang harus dihadapi. Dari sini, ada baiknya kita menyimak pada yang diungkapkan Daniel Goleman, dalam tulisannya berjudul 'What Makes a Leader?' yang dimuat dalam *Harvard Business Review*.

Dia mengatakan, setiap pelaku bisnis paham tentang cerita seorang eksekutif dengan kecerdasan dan keterampilan sangat tinggi yang dipromosikan untuk posisi pemimpin ternyata gagal pada tugas tersebut. Sebaliknya, seseorang dengan kemampuan intelektual dan teknis yang solid—namun tidak luar biasa—yang dipromosikan pada posisi yang sama kemudian bisa meroket. Fakta ini, ungkapnya, mendukung kepercayaan bahwa memilih individu-individu menjadi pemimpin dengan 'kemampuan yang benar' lebih merupakan seni ketimbang ilmu pengetahuan.

Dari sini, "Saya menemukan bahwa para pemimpin yang paling efektif memiliki kesamaan: mereka semua memiliki tingkat yang tinggi dari apa yang disebut sebagai kecerdasan emosional (*emotional intelligence*)," ujar Goleman. "Itu bukan karena IQ dan keterampilan teknis menjadi tidak relevan. Dua hal tersebut penting, namun terutama sebagai 'kemampuan-kemampuan awal', yaitu sebagai persyaratan masuk untuk posisi-posisi eksekutif. Riset yang saya lakukan, sejalan dengan studi-studi terakhir, secara jelas menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan *sine qua non* (syarat utama) dari kepemimpinan. Tanpa itu, seseorang hanya memperoleh pelatihan terbaik di dunia, pikiran analitis dan tajam, dan gagasan-gagasan cerdas yang selalu mengalir namun itu semua tak menjadikannya sebagai pemimpin besar," ungkapnya.

Kesimpulannya, Anda tak perlu terkendala dengan tingkat pendidikan untuk menjadi *entrepreneur* yang hebat. Kemauan yang kuat dan kemampuan mengelola emosi adalah pijakan pertama untuk menjadi orang sukses. **E**

Salam

**Mustafa Kamal**

AVP Sustainable Economics, Social & Environment Bukit Asam



# Bantuan Kursi Roda Adaptif

**Bekerjasama dengan PT BAM, Bukit Asam menyalurkan bantuan kursi roda adaptif kepada penyandang Cerebral Palsy di Kabupaten Muara Enim.**

Ulang Tahun Bukit Asam ke-43 merupakan saat untuk berbagi. Untuk itu, bekerjasama dengan PT Bukit Asam Medika (PT BAM), perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini menyerahkan bantuan kursi roda adaptif kepada tujuh penyandang Cerebral Palsy.

Cerebral Palsy merupakan gangguan tumbuh kembang yang mempengaruhi gerakan tubuh dan koordinasi otot. Penyandang Cerebral Palsy memerlukan perhatian khusus dalam hal mobilitas dan aksesibilitas. Karena itu, kursi roda adaptif adalah salah satu alat bantu yang cukup dibutuhkan.

Tim panitia HUT ke-43 Bukit Asam dan tenaga medis dari Bukit Asam men-

datangi langsung rumah para penerima bantuan yang tersebar di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lawang Kidul, hingga Muara Enim pada 29 Februari 2024. Selain bantuan kursi roda, ada juga bantuan lainnya berupa kasur dan uang tunai.

"Kita tahu, tak semua semua penyandang Cerebral Palsy masih bisa beraktivitas dengan kursi roda. Ada juga yang aktivitasnya sudah terbatas dengan berbaring," ujar drg. Febby Rosidayani, salah seorang anggota panitia.

Heni, orangtua dari Ahmad Al Farizi yang merupakan salah satu penerima bantuan, mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Bukit Asam dan para panitia yang mengunjungi. "Terima kasih



banyak untuk Bukit Asam. Semoga dapat terus menebar kebaikan dan manfaat yang berlimpah. Semakin maju dan sukses," ujarnya.

Adapun bantuan lainnya yang telah digulirkan oleh Bukit Asam secara rutin pada bidang kesehatan adalah Eyes Clinic, yaitu konsultasi dan pemberian kaca mata gratis, program pengobatan gratis dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam rangka peningkatan gizi ibu dan anak dari masyarakat pra sejahtera untuk para penduduk sekitar wilayah operasional perusahaan.

"Pada pertengahan minggu kemarin, kami juga melaksanakan khitan gratis untuk anak-anak sekitar wilayah operasional perusahaan. Selain mengadakan program bidang kesehatan, kami juga membantu kegiatan yang diadakan lembaga atau instansi lainnya untuk mendukung tumbuh kembang anak-anak," ujar AVP Sustainable Economics, Social & Environment Bukit Asam Mustafa Kamal.

Bukit Asam berkomitmen untuk terus berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, dengan fokus pada program-program yang berdampak langsung pada kebutuhan masyarakat. "Melalui program-program seperti ini, Bukit Asam berharap dapat memberikan manfaat yang nyata bagi penyandang disabilitas dan masyarakat luas," tutur Mustafa.

© Tyas S. Adi Wibowo

**"Heni, orangtua dari Ahmad Al Farizi yang merupakan salah satu penerima bantuan, mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Bukit Asam dan para panitia yang mengunjungi. "Terima kasih banyak untuk Bukit Asam. Semoga dapat terus menebar kebaikan dan manfaat yang berlimpah. Semakin maju dan sukses," ujarnya.**





# MEMICU SEMANGAT BISNIS MAHASISWA

**Rumah BUMN Bukit Asam membuka peluang wirausaha bagi mahasiswa di Muara Enim, bekerjasama dengan KADIN dan Kementerian BUMN.**

Ini adalah bagian dari upaya mendukung percepatan perekonomian daerah serta menggalakkan kesadaran akan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Bukit Asam melalui Rumah BUMN Bukit Asam telah meluncurkan program kolaborasi yang bertajuk 'Rumah BUMN Goes To Campus;' di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Program

ini, yang merupakan hasil kerja sama antara Rumah BUMN Bukit Asam, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), dan Kementerian BUMN (melalui CEO Rumah BUMN Sumsel), bertujuan untuk merangkul para mahasiswa sebagai bagian dari pengusaha-pengusaha muda yang akan mendorong dan membantu percepatan perekonomian di daerah tersebut.

**Weny menjelaskan bahwa program rutin Rumah BUMN meliputi pembinaan UMKM mulai dari pendampingan dalam pembuatan legalitas, promosi/pemasaran, hingga pendampingan UMKM naik kelas. Selain itu, Rumah BUMN juga mendorong UMKM untuk beralih ke model bisnis yang lebih modern, digital dan online.**

Bertajuk 'Talk show Bisik', acara digelar di Kampus Universitas Serasan Muara Enim pada 20 Maret 2024. Asisten Manager Micro and Small Enterprise Funding, Junardi, menjelaskan peran penting Rumah BUMN Bukit Asam dalam menciptakan banyak pengusaha muda atau wirausaha baru di daerah tersebut, terutama di kalangan mahasiswa. "Dengan Program Co-Working Space dan Zona Milenial, kami berupaya aktif dalam menciptakan wirausaha baru di Muara Enim, khususnya di kalangan mahasiswa. Kami berharap dapat menanamkan semangat kewirausahaan dan membantu pertumbuhan ekonomi daerah," ujarnya.

Acara dimulai pukul 14.00 tersebut dipandu oleh Erizaldi, Koordinator Rumah BUMN Bukit Asam, dan dihadiri oleh sekitar 250 mahasiswa. Junardi memaparkan program kerja Rumah BUMN Bukit Asam serta pencapaian program yang telah dilakukan hingga saat ini.

Selain itu, CEO Muda Rumah BUMN Sumsel, Weny Yuliasuti, juga turut memberikan pengarahannya mengenai peran Rumah BUMN dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta pentingnya integrasi Environmental, Social, dan Governance (ESG) dalam kegiatan usaha untuk menciptakan ekonomi yang berkelanjutan.

Weny menjelaskan bahwa program rutin Rumah BUMN meliputi pembinaan UMKM mulai dari pendampingan dalam pembuatan legalitas, promosi/pemasaran, hingga pendampingan UMKM naik kelas. Selain itu, Rumah BUMN juga mendorong UMKM untuk beralih ke model bisnis yang lebih modern, digital dan online.

Iwan Kurniawan dari KADIN Muara Enim turut mengapresiasi kegiatan yang digelar oleh Rumah BUMN Bukit Asam, PTBA, dan Kampus Serasan. Dia menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan sektor swasta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kewirausahaan di daerah tersebut.

Prof. Hj. Tuty Emilia Agustina Ph.D, selaku Rektor Universitas Serasan, serta sejumlah perwakilan dari berbagai lembaga terkait lainnya hadir dalam kegiatan penting ini. Acara ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran kewirausahaan dan menggerakkan roda ekonomi di Kabupaten Muara Enim.

📍 Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

Wirda Florist

# Yang Muda Menabur Sukses

Bermodal uang sebesar Rp20 juta, hasil tabungannya saat kuliah di Universitas Sriwijaya, Palembang, Rini mengawali usahanya.

Namanya Rini Annisah. Usia di bawah 30 tahun, masih kategori millennial. Tapi, berkat kreativitasnya, perempuan ini mampu mengembangkan usaha florist. Diberi nama 'Wirda Florist', dia membuka usaha jasa penyewaan papan bunga.

Kisahanya berawal ketika Rini dan kakaknya Wira melihat banyak masyarakat menggunakan papan bunga untuk berbagai event. Keduanya berpikir, ini adalah suatu peluang usaha. Kebetulan mereka punya tempat untuk memproduksi produk tersebut. Pada saat yang sama, banyak anak-anak muda di lingkungan tersebut yang bisa dilibatkan.

Tentu saja, membuka usaha tidak seperti membalik telapak tangan. Mau

dan modal saja, tidak cukup. Seperti kata Rini, dia perlu belajar dan mendapatkan pengalaman dulu. Untuk itu, perempuan muda ini bekerja di beberapa toko bunga yang ada di Palembang. Pucuk dicinta, ulam pun tiba. salah seorang pemilik usaha papan bunga berbaik hati dengan berbagi ilmu kepadanya.

Bermodal uang sebesar Rp20 juta, hasil tabungannya saat kuliah di Universitas Sriwijaya, Palembang, Rini mengawali usahanya. Dengan uang itu, dia bisa membuat 15 papan bunga. Omsetnya saat itu hanya sekitar Rp8 juta per bulan.

Rini pun berpikir, kalau hanya segitu maka tak banyak untung yang dia dapatkan. Dia mulai mencari pinjaman modal dan mendapatkan informasi



Program Bantuan Kemitraan dari Bukit Asam, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim.

Dia membuat proposal pinjaman. Dan, pada 2022, Bukit Asam memberikan Rini pinjaman modal sebesar Rp35 juta. Dengan tambahan modal tersebut, produksinya bertambah menjadi 35 papan bunga. Yang menggembirakan, kalau tadinya dia hanya punya dua pegawai, sekarang menjadi empat pegawai. Selain itu, dia juga intens mengikuti pelatihan dari Rumah BUMN Bukit Asam.

Pepatah mengatakan 'maksud hati menanam padi, tumbuh juga rumput di sana-sini'. Begitu juga dengan usaha yang Rini geluti. "Kadang-kadang, kita juga salah tulis nama atau jabatan, salah tulis instansi. Tak jarang, papan bunga kita 'nyasar' ke alamat yang salah," kenangnya sembari tersenyum. *Nobody's perfect*, Rini walau kita maunya begitu.

Rini berterimakasih kepada Bukit Asam yang tak hanya memberikan bantuan pinjaman modal tetapi juga berbagai pelatihan yang memperbesar pasar produknya. "Menjadi mitra binaan Bukit Asam, *benefit*-nya banyak," ujarnya bersungguh-sungguh. "UMKM seperti kami menjadi naik kelas."

Oh ya, Wirda Florist beralamat di Jalan R.A Kartini No. 247 Kelurahan Pasar II Muara Enim, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim. Bagi yang mau pesan papan bunga bisa menghubungi nomor kontak ini: 082184386741.

Erizaldi

“Pepatah mengatakan 'maksud hati menanam padi, tumbuh juga rumput di sana-sini'. Begitu juga dengan usaha yang Rini geluti. "Kadang-kadang, kita juga salah tulis nama atau jabatan, salah tulis instansi. Tak jarang, papan bunga kita 'nyasar' ke alamat yang salah.



# Srikandi Berbagi Berkah

**Bukit Asam ingin bergembira bersama dalam bulan suci Ramadhan ini dan berharap hubungan baik terus terjalin.**

Masih dalam suasana Ramadhan 1445 H, Srikandi Bukit Asam kegiatan sosial yang memanusiakan di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Kegiatan ini melibatkan tujuh pondok pesantren (ponpes) dan panti asuhan yang tersebar di wilayah tersebut.

Bantuan yang disalurkan mencakup berbagai kebutuhan, mulai dari santunan uang sebesar Rp169.635.000 untuk anak yatim, piatu, dan dhuafa, hingga 874 tamber air minum. Srikandi Bukit Asam juga menyumbangkan 122 Al Quran, sementara Volunteer Bukit Asam memberikan donasi berupa pakaian layak pakai bagi tujuh ponpes dan panti asuhan.

Ke tujuh ponpes dan panti asuhan tersebut, antara lain Ponpes Al Barokah

Masjid Jami', ponpes Daar El Najjah, ponpes YPITR, Pompes Darul Yatim Lepas Mandiri, Ponpes Darul Hijroh, Ponpes Ibadurrohman, Pompes La Roiba.

Listati, yang mewakili Safari Ramadhan dan Srikandi Bukit Asam, menyampaikan maksud kedatangan mereka dengan penuh kehangatan. "Kehadiran kami di sini adalah untuk berbagi kebahagiaan dan keberkahan Ramadhan bersama adik-adik di ponpes ini. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban mereka di bulan suci ini," ujarnya.

Lebih lanjut, Listati menegaskan komitmen mereka untuk bersatu dengan masyarakat setempat. "Kami ingin bergembira bersama dalam bulan suci Ramadhan ini, dan semoga hubungan baik antara perusahaan kami dan masya-



rakat serta ponpes di sekitar dapat terus terjalin," tambahnya.

Ustadz Muhammad Wahyudin M.Pdi dari Ponpes Darul Hijroh menyampaikan ucapan terima kasih atas kebaikan Safari Ramadhan dan Srikandi Bukit Asam. "Bantuan ini sangat berarti bagi kami dan anak-anak di ponpes ini. Semoga kebaikan ini menjadi berkah yang berkelanjutan bagi semua," katanya dengan tulus.

Dengan semangat berbagi dan kepedulian yang tulus, kegiatan sosial ini tidak hanya memberikan bantuan materiil, tetapi juga menyemangati semangat kebersamaan dan kepedulian sosial di tengah-tengah masyarakat. Semoga kebaikan ini menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk turut berkontribusi dalam membantu sesama, terutama di masa-masa yang penuh berkah seperti bulan Ramadhan.

By Tyas S. Adi Wibowo

**“Ustadz Muhammad Wahyudin M.Pdi dari Ponpes Darul Hijroh menyampaikan ucapan terima kasih atas kebaikan Safari Ramadhan dan Srikandi Bukit Asam. “Bantuan ini sangat berarti bagi kami dan anak-anak di ponpes ini. Semoga kebaikan ini menjadi berkah yang berkelanjutan bagi semua,” katanya dengan tulus.**





# Membantu 106 Masjid

**Penyaluran bantuan disambut baik oleh masyarakat sekitar karena tidak hanya untuk pengelolaan masjid, namun ada juga bantuan untuk pelaksanaan salat led nantinya.**

Bukit Asam menyalurkan bantuan sosial Ramadhan dan bantuan untuk pelaksanaan Salat led kepada masjid di sekitar wilayah operasional perusahaan. General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim, Venpri Sagara, secara simbolis menyerahkan bantuan tersebut kepada penerima bantuan di Masjid Jamik Bukit Asam pada 26 Maret 2024.

"Semoga apa yang kami berikan menjadi berkah, dan mohon doanya agar Bukit Asam bisa lebih baik lagi, bisa membe-

rikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, bangsa, dan negara," kata Venpri Sagara.

Bantuan diberikan ke 106 masjid di 5 kecamatan yang merupakan area Ring 1 Unit Pertambangan Tanjung Enim, yaitu Kecamatan Lawang Kidul, Kecamatan Tanjung Agung, Kecamatan Muara Enim, Kecamatan Merapi Timur, dan Kecamatan Merapi Barat. Para pengurus masjid dari 5 kecamatan tersebut datang langsung untuk menerima bantuan.

Penyaluran bantuan disambut baik

oleh masyarakat sekitar karena tidak hanya untuk pengelolaan masjid, namun ada juga bantuan untuk pelaksanaan salat Id nantinya.

"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur bahwa Bukit Asam juga secara khusus memiliki perhatian pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan," ujar pengurus Masjid Darussalam yang merupakan salah satu penerima bantuan, Zuhri.

Ketua Panitia Safari Ramadhan Bukit Asam, Yanuar Efri Madan, mengatakan bahwa penyaluran bantuan ini bagian dari rangkaian kegiatan Safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh perusahaan.

Bukit Asam telah melaksanakan berbagai kegiatan Safari Ramadhan di desa-desa sekitar perusahaan. Perusahaan juga akan mengadakan berbagai lomba keagamaan untuk pelajar tingkat SD, SMP, dan SMA.

"Safari Ramadhan Bukit Asam menjadi momen yang baik untuk mempererat hubungan antara masyarakat, karyawan, dan perusahaan. Melalui kegiatan seperti ini, diharapkan masyarakat akan merasa lebih terlibat dan lebih mengenal nilai-nilai yang dijunjung perusahaan," Yanuar mengatakan.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo



**"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur bahwa Bukit Asam juga secara khusus memiliki perhatian pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan," ujar pengurus Masjid Darussalam yang merupakan salah satu penerima bantuan, Zuhri.**



# Berbisnis dengan Manajemen Tepat

**Pengetahuan tentang manajemen dan berbagai platform media sosial akan membantu memasarkan produk UMKM.**

Rumah BUMN, biasa disingkat dengan RB, Banyuasin mengadakan dua pelatihan pada Februari lalu. Pelatihan pertama berupa Motivasi Bisnis dan Manajemen Keuangan. Sementara, untuk pelatihan kedua berupa Pemasaran Online dan Pembuatan Website Bisnis. Para pesertanya ada sebanyak 25 orang, yang mewakili Usaha Kecil Menengah (UMK) yang merupakan binaan Bukit Asam.

Motivasi bisnis dapat diartikan sebagai sebuah dorongan pada diri seorang pebisnis secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai kesuksesan. Biasanya, seorang pebisnis mempunyai motivasi akan memulai dari kebiasaan hingga

terbentuk suatu kedisiplinan. Sementara, Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan.

Fokus utama kegiatan pelatihan ini adalah untuk para UMK Binaan Bukit Asam agar dapat berkembang dan bisa lebih maju hingga terwujudnya UMKM naik kelas dan dapat memberikan manfaat berupa ilmu.

Obrain, mewakili Bukit Asam, menjelaskan pengertian motivasi dalam bisnis, peran motivasi terhadap kesuksesan seseorang dan faktor penyebab kepuasan seseorang. “Adapun cara untuk membantu tetap termotivasi dan terinspirasi adalah berbicara dengan pelanggan, selain kritik dan saran yang membangun, dapat juga menimbulkan ide-ide baru,” dia menjelaskan.

“Lalu perbarui target. Dengan mengevaluasi target dan melihat perkembangannya. Lalu renungkan kembali alasan memulai usaha. Coba memulai kembali mengingat proses awal memulai usaha. Ini akan membantu membangkitkan kembali motivasi. Kemudian cari inspirasi dari rekan usaha dan yang terakhir pikirkan dampak usaha bagi orang banyak.”

Lebih lanjut, Obrain juga menjelaskan apa itu manajemen keuangan. Manajemen keuangan, dia mengatakan merupakan kegiatan yang mencakup perencanaan, penganggaran, pemerik-

saan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan. “Beberapa tips dalam mengelola keuangan bagi UMKM adalah disiplin pencatatan keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, pondasi bisnis yang kuat dan terlindungi, perencanaan dan pengelolaan hutang, tetapkan target dan evaluasi bisnis,” ujarnya.

Kemudian, untuk pelatihan yang kedua yaitu pemasaran online dan pembuatan website bisnis. Dalam kesempatan ini, pemateri mengatakan pemasaran digital adalah suatu bentuk usaha atau kegiatan yang dijalankan oleh tenaga pemasar, baik itu perusahaan maupun individu dalam rangka melakukan pemasaran sebuah produk atau merek, baik itu produk barang maupun produk jasa dengan melalui pemanfaatan teknologi informasi digital, seperti menggunakan media elektronik, maupun menggunakan media berbasis internet. “Website adalah salah satu media promosi terpopuler saat ini. Website memiliki jangkauan waktu dan ruang yang tak terbatas. Untuk memperoleh website sebagai media efektif dalam memasarkan produk ataupun menyampaikan informasi, diperlukan penerapan strategi tertentu sehingga kegiatan promosi yang dilakukan mencapai hasil maksimal,” dia mengatakan.

Media promosi, menurut pemateri tersebut, sudah merambah hingga ke jejaring sosial. Keadaan semacam ini menuntut sistem pemasaran yang lebih agresif dan proaktif langsung kepada para calon pelanggan yang dinilai cukup potensial. “Adapun cara pemasarannya yaitu melakukan promosi yang tetap ke pelanggan dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan,” dia menjelaskan.

“Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. Melalui perkembangan informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan-pesan elektronik, termasuk e-mail, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu dan komputer. Memasarkan produk dan layanan jasa menggunakan website akan lebih banyak menguntungkan, juga mempermudah proses. Website juga dapat digunakan sebagai layanan media pemesanan.”

Target utama dan sasaran utama program ini adalah UMKM Binaan Bukit Asam di wilayah Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Asyari Prima Nanda, Asisten Manager (Asmen) SDM, Hukum dan Humas Bukit Asam Unit Derti mengatakan bahwa Bukit Asam sangat men-support dengan adanya kegiatan pelatihan ini. “Pelatihan ini akan menjadikan UMKM seperti ini berkembang lebih baik ke depannya dan bisa maju baik di dalam kota maupun di luar kota atau bahkan bisa ke luar negeri,” tuturnya. “Kami sangat peduli dengan lingkungan dan berkontribusi kepada masyarakat seperti kepada UMKM agar berkembang lebih baik kedepannya dan maju hingga bisa naik kelas. Acara pelatihan rutin ini kami lakukan setiap bulan rutin di berbagai sektor, baik dalam sektor perdagangan, industri, perkebunan, pertanian dan lain sebagainya.”

Kemudian, Wenny Yuliasuti selaku CEO muda Rumah BUMN Sumsel menyampaikan Rumah BUMN adalah wadah bagi UMKM untuk difasilitasi apa yang dibutuhkan bagi UMKM dalam hal ini Pembinaan dan Pelatihan seperti ini. “Semoga dengan pelatihan kegiatan ini UMKM bisa maju berkembang hingga bisa naik kelas nantinya dengan adanya pelatihan rutin ini diharapkan UMKM bisa memanfaatkan ilmu sebaik mungkin yang di dapatkan setelah pelatihan ini, dan menerapkannya di usaha masing-masing.”

Pada kegiatan pelatihan pemasaran online, narasumber Anton mengajak peserta bermain Quiz Kahoot mengenai materi pemasaran online dan pembuatan website bisnis. Dia menyebutkan Pemasaran Era 4.0 berupa Website, Podcast, youtube, instagram, Facebook dan berbagai platform media sosial lainnya.



“Manfaat yang diberikan dari pemasaran berbasis digital adalah kemudahan dalam berkomunikasi, kemudahan dalam berbelanja dan mendapatkan apa yang diinginkan, dapat dipantau dan terukur, jangkauan luas, murah dan efektif serta membangun nama brand,” dia mengatakan.

“Adapun segmentasi pasar meliputi usia, jenis kelamin, pendapatan, hobi, dan lainnya, yaitu targeting, agar sesuai dengan produk yang akan ditawarkan dan positioning, pembeda produk kita dengan produk lain,” Anton menuturkan. “Syarat utama untuk pemasaran digital UMKM adalah harus punya smartphone. Bahkan, kalau ada notebook. Tentunya, juga harus punya email, produk. Dari sini, paket data internet juga harus punya. Kalau bisa sih ada wifi biar lebih leluasa mengarungi dunia maya.”

Anton juga menjelaskan tentang sejumlah terminologi yang biasa dipakai dalam berpromosi. “Sebut saja, misalnya, copywriting atau tulisan yang dibuat untuk kepentingan komersial, landing Page, tempat tautan masuk untuk menghasilkan prospek atau pelanggan potensial, remove bag, download Canva, aplikasi Snapseed, download Logo Maker dan download Picsart,” ujarnya.

Kewirausahaan, atau entrepreneurship, memang banyak diperbincangkan oleh banyak kalangan. Asal tahu saja, Indonesia masih tertinggal dalam masalah perekonomian karena rendahnya pertumbuhan ekonomi, banyaknya jumlah pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan penghasilan. Dalam konteks bisnis, kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar.

**E** Tri Rusyda Utami





# PIONEERING THE FUTURE

**Bukit Asam akan menjadi pelopor, penggerak utama, dalam menciptakan masa depan baru yang semakin baik.**

**M**emukau. Cukup satu kata itu untuk menggambarkan rangkaian acara pada penutupan peringatan Hari Ulang Tahun Bukit Asam ke-43 pada 2 Maret 2024 lalu. Pokoknya keren abis. Semua peserta terkesima, termasuk para mitra bisnis, mitra binaan dan masyarakat sekitar. Selamat buat Bukit Asam.

Sejumlah penyanyi terkenal semakin meramaikan rangkaian cara penutupan itu. Sebut saja, dalam acara bertajuk 'jazz goes to tambang', Syaharani and The Queen Fireworks menggebrak sebagai band pembuka. Mereka membuat para

penonton, termasuk anggota direksi dan ibu-ibu yang tergabung dalam Persatuan Istri Karyawan-Bukit Asam (Periska-BA), turut ikut mengoyang-goyang kepala.

Kemudian, Once Mekel sebagai penyanyi utama tampil dengan warna suaranya yang khas. Para penonton pun ikut bernyanyi bersama ketika mantan penyanyi grup band terkenal Dewa itu melantunkan 'Symphony yang Indah', sebuah lagu daur-ulang ciptaan Robby L yang pertama kali di populerkan almahum Bob Tutupoly pada 1980.

Tak hanya itu, Bukit Asam juga menggelar Pesta Rakyat yang mengambil tempat di kawasan Museum Batu Bara Tanjung Enim ini. Masyarakat sekitar berdatangan memburui kuliner khas Sumatera Selatan dan ragam produk lainnya yang diujakan oleh Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) binaan perusahaan.

Dalam kegiatan ini, Siti Badriah tampil memukau dengan lagu-lagunya yang bersemangat. Hujan deras pun pada saat itu tak menghalangi para penonton untuk



ikut bergoyang. Mereka berbasah-basah ikut berjoget ria. Semuanya goyang. Joss.

Puncak acara berlangsung di Gedung Serba Guna (GSG) Baru yang berlokasi di Tanah Putih, Tanjung Enim. Tamu-tamu pun berdatangan, termasuk para pemangku kepentingan. Sebelumnya, Dewan Direksi Bukit Asam pun telah meresmikan revitalisasi Kantor Besar Lama (KBL), yang juga menjadi momen penting dalam rangkaian perayaan HUT Bukit Asam. Gedung itu sekarang tampak indah dan asri karena baru saja selesai direnovasi.

Sebuah tim tari binaan Persatuan Olahraga dan Seni Bukit Asam (Posiba) menyambut kedatangan para tamu dengan tarian yang rancak. Kemudian,

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, naik ke panggung, menyampaikan apresiasi dan terima kasihnya kepada tamu-tamu yang hadir. "Kami yang ada di Bukit Asam terus berkolaborasi dengan para mitra untuk menjaga dan mendukung ketahanan energi nasional," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Direktur MIND ID, Dany Amrul Ichdan menyampaikan bahwa MIND ID akan terus berkomitmen untuk mendorong kinerja anak usahanya dan mengusahakan yang terbaik untuk mengapresiasi seluruh karyawan dan mitra kerja yang telah bekerja keras. MIND ID, akronim dari *Mining Industry Indonesia*, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Holding Industri Pertambangan Indonesia yang beranggotakan PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT INALUM, dan PT Timah Tbk.

Acara malam itu semakin meriah dengan tampilnya group band Padi Reborn yang menjadi penutup. Semua senang. Acara malam itu memang sudah dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan pengalaman dan kenangan.

Deniswara Nur Fadilah Putra, Ketua Panitia HUT Bukit Asam ke-43, Denis

mengatakan semua rangkaian acara menggunakan format kekinian, yang melibatkan komunitas lokal dan mitra bisnis. "Mereka bukan sekadar penghiburan, tapi adalah bagian penting dalam kesuksesan acara. Itu merupakan langkah penting buat membangun hubungan yang harmonis," ungkapnya.

Selain itu, ujar Denis, ada pesan penting dalam perayaan HUT ini. "Kami ingin mengatakan bahwa Bukit Asam *nggak* takut *ngadepin* tantangan baru. Kita cari solusi kreatif dan jadi pemimpin perubahan menuju masa depan yang lebih kece," ujarnya.

Rangkaian acara HUT Ke-43 Bukit Asam bukan hanya sekedar perayaan tetapi juga simbol dari hubungan yang erat antara Bukit Asam, para pemangku kepentingan dan masyarakat. Dalam setiap tahapan acara, terpancar semangat untuk terus maju dan berinovasi dalam membangun masa depan yang lebih baik. Dengan musik sebagai penghubung, semua orang menyatu dalam kebersamaan untuk merayakan capaian, menginspirasi satu sama lain dan merangkul masa depan.

Arsal Ismail mengatakan bahwa rangkaian kegiatan Bukit Asam ke-43 pada 2024 mengambil tema tema

**“ Dari semua strategi itu, ungkap Niko, Bukit Asam akan menjadi pendorong utama kemajuan pertambangan nasional. “Bukit Asam tidak hanya berfokus mencapai kinerja terbaiknya, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan secara luas,” dia menegaskan.**



'Pioneering the Future'. "Bukit Asam akan menjadi pelopor, penggerak utama dalam menciptakan masa depan baru dan semakin baik," ujarnya. "Tentu saja, untuk mencapai tujuan itu, inovasi dari para pegawai Bukit Asam adalah suatu keharusan."

Dalam perbincangan dengan Majalah Enermia, Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, mengatakan tema "Pioneering the Future" pada Peringatan Ulang Tahun ke-43 itu menegaskan komitmen perusahaan untuk menjadi pemimpin dalam industri pertambangan batu bara di Indonesia. "Katakanlah, kita akan menjadi *role model* dalam industri ini," tuturnya.

Untuk itu, Niko melanjutkan, Bukit Asam mempunyai sejumlah strategi. "Bukit Asam mengambil peran sebagai garda terdepan dalam menghadapi tantangan dan peluang industri pertambangan batu bara," dia menjelaskan. "Kita tidak lagi hanya berfokus pada keberlanjutan bisnis secara jangka pendek tapi juga berinvestasi dalam inovasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam operasi pertambangan," ungkapnya.

"Dengan mengambil tema 'Pioneering the Future', Bukit Asam menegaskan bahwa bukan hanya sekadar menjadi bagian dalam industri pertambangan nasional, tetapi juga menjadi pemimpin yang menginspirasi perusahaan lain untuk mengikuti jejaknya," Niko menjelaskan. "Bukit Asam menetapkan standar tinggi dalam hal kinerja, tata kelola yang baik, dan tanggung jawab sosial perusahaan."

Kemudian, kata Niko, Bukit Asam akan menjadi pelopor hilirisasi batu bara. "Kita melakukan transisi bisnis. Kami mengeksplor berbagai potensi hilirisasi, sehingga batu bara menjadi produk derivatif yang mempunyai nilai tambah," ujarnya. "Banyak produk derivatif



yang bisa kita hasilkan dengan hilirisasi batubara. Sebut saja, misalnya, bahan bakar alternatif dan produk-produk kimia lainnya."

Pada saat yang sama, Niko melanjutkan, Bukit Asam juga terus melakukan digitalisasi pertambangan. "Transisi teknologi adalah sesuatu yang tak bisa kita elakkan. Digitalisasi adalah *state of the art technology*. Bukit Asam sudah ada di sana dan terus mengembangkan dirinya dengan tekhnologi terbaik yang ada," ujarnya. "Cara ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga mengurangi dampak lingkungan serta meningkatkan keselamatan kerja."

Dari semua strategi itu, ungkap Niko, Bukit Asam akan menjadi pendorong utama kemajuan pertambangan nasional. "Bukit Asam tidak hanya berfokus mencapai kinerja terbaiknya, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan secara luas," dia menegaskan.

Memang, Bukit Asam sudah melakukan berbagai langkah untuk merintis masa depan. Kerja sama dengan berbagai pihak dijalin untuk mendorong peningkatan nilai tambah batu bara serta pengembangan teknologi di bidang energi baru dan terbarukan (EBT). Di antaranya, melalui kolaborasi dengan Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) dan berbagai perguruan tinggi. Dari kolaborasi serta penelitian dan pengembangan tersebut, diharapkan tercipta inovasi yang mempertimbangkan skala keekonomian sehingga hilirisasi batu bara serta pengembangan EBT bisa dijalankan.

"Bukit Asam terus bertransformasi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Menjadi pionir untuk masa depan berarti Bukit

Asam harus agile dalam mencapai target-target baru, mengeksplorasi peluang, dan memimpin perubahan agar dapat menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri," kata Arsal. "Tentu saja, keberadaan dan pencapaian Bukit Asam sampai saat ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak. Saya memohon dengan kerendahan hati, dukungan dari seluruh pemangku kepentingan agar cita-cita kami ke depan bukan hanya memberi manfaat bagi Bukit Asam, namun juga para pemangku kepentingan, terutama bangsa dan negara."

Sebagai anggota Grup MIND ID, Bukit Asam memiliki Noble Purpose (Tujuan Mulia). Arsal meminta dukungan dari semua pihak agar Bukit Asam di usia yang semakin matang ini dapat senantiasa berkontribusi pada ketahanan energi nasional, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. "Saya yakin dengan dukungan dari para pemangku kepentingan, dan berangkat dari Noble Purposes MIND ID bahwa eksistensi Bukit Asam menambang adalah untuk membangun peradaban dan masa depan yang lebih baik, tentunya akan memudahkan tercapainya visi dan cita-cita Bukit Asam," dia menegaskan.

Semua pesta pasti usai. Begitu juga rangkaian acara kegiatan Peringatan Hari Ulang Tahun Bukit Asam ke-42. Namun, ada suatu yang tertinggal: kesan dan pengalamannya. Dan, dari semua itu, pesan yang paling penting adalah semangat. "Mari kita menjadikan Bukit Asam sebagai perusahaan yang tangguh dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Mari kita bersama-sama mewujudkan mimpi itu," kata Niko.

■ **Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati**



# SEMUA UNIT BERSUKA RIA

**Memperingati hari ulang Tahun Bukit Asam ke-43, semua unit ikut menyemarakkan dengan berbagai kegiatan yang meriah**

**M**eriahnya Peringatan Ulang Tahun Bukit Asam ke-43 tak hanya berlangsung di Unit Pertambangan Tanjung Enim. Unit-unit kerja lainnya seperti Unit Dermaga Kertapati (Derti), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar) dan Unit Pertambangan Ombilin juga merayakan hari penting dengan maraknya.

Di Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTe) sejumlah kegiatan dilakukan seperti khitanan massal untuk anak-anak di sekitar wilayah operasi Perusahaan, penyaluran bantuan kursi roda adaptif untuk para penyandang *cerebral palsy*, operasi katarak gratis, Bedah Rumah untuk menciptakan hunian yang layak dan banyak lagi. Selain itu, perusahaan juga menggelar acara Lomba Mewarnai Tingkat PAUD-TK, Lomba Pidato Berbahasa Inggris tingkat SD-SMP-SMA, Lomba Cepat Tepat SD-SMP-SMA, dan Festival Rakyat untuk masyarakat umum.

Derti pun tak mau ketinggalan. Unit ini menggelar sejumlah kegiatan mulai dari 17 Februari 2024 sampai 2 Maret 2024. Tentu saja, tema yang diangkat sama, yaitu 'Pioneering the Future'. Dengan tema ini, insan-insan yang bertugas di Derti akan terus menjaga semangat kebersamaan dan perjuangan sehingga kita dapat melakukan akselerasi terhadap program-program kerja yang telah direncanakan.

Pada 20 Februari Derti membagikan 4.058 paket sembako kepada masyarakat sekitar dan pegawai alih daya serta pemberian bantuan kepada 10 panti asuhan.

Kemudian, pada 17 Februari 2024 bertempat di Angkasa Driving Golf. Yang menarik, ada Lomba Derti Idol, yang diikuti oleh pegawai, mitra kerja, anak dan cucu perusahaan dan anggota Persatuan Istri Karyawan Bukit Asam (Periska-BA). Pesertanya sebanyak 44 orang yang menampilkan keseruan dan kepiawaian dalam bernyanyi.

Selanjutnya, pelaksanaan lomba bowling yang telah dilaksanakan pada hari Minggu, 24 Februari 2024 bertempat di JSC Bowling Center yang diikuti oleh pegawai, mitra kerja, anak dan cucu perusahaan, serta periska BA dengan total sebanyak 76 peserta yang terdiri dari laki-laki dan wanita.

Ada Lomba Memasak Nasi Goreng kategori laki-laki, baik pegawai maupun mitra kerja dengan total 10 tim, yang 1 tim nya terdiri dari 3 orang yaitu manajemen, staf dan alih daya. Juga, ada Lomba Dekorasi Kue Ulang Tahun kategori wanita, baik pegawai, mitra kerja, maupun Periska-BA dengan peserta sebanyak 10 tim.

Bayu Pramana Afan, Ketua Panitia HUT Ke 43 Unit Dermaga Kertapati, berterimakasih atas semua partisipasi dari para peserta. "Kepada panitia, saya

juga berterimakasih atas kerja kerasnya sehingga kegiatan ini berjalan sukses sesuai rencana. Kalau pun ada yang kurang, saya mohon maaf," ujarnya.

Unit Pelabuhan Tarahan mengadakan kegiatan, antara lain pertandingan tenis antara pegawai dan mitra kerja, cek gula dan pengobatan gratis untuk pegawai, mitra kerja dan masyarakat sekitar.

Acara semakin meriah dengan lomba memasak khusus untuk pegawai pria. Lomba ini diikuti tujuh sub satuan kerja. Tiap tim wajib memasak untuk 15 porsi lengkap dengan lauknya dalam waktu 90 menit. Setelah seluruh proses memasak selesai, kemudian masakan yang telah di siapkan di santap bersama sama seluruh peserta kegiatan yang hadir dalam kegiatan ini. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dan Kreatifitas pegawai. Selain itu, makan bersama juga harapannya dapat meningkatkan Keharmonisan antar pegawai dan mitra kerja. Tentu saja, ada kegiatan untuk anak-anak, yaitu lomba menggambar.

Sementara, Unit Pertambangan Ombilin (UPO) mengadakan sejumlah kegiatan seperti Tenis Meja Tenis lapangan. General Manager Unit Pertambangan Ombilin, Yulfaizon, membuka kegiatan ini. "Semoga kegiatan Fun Games Tenis Ombilin ini dapat meningkatkan semangat para peserta. Ini adalah ajang untuk menyegarkan kembali fisik dan otak setelah penat bekerja," ujarnya.

■ Risa Adriani, Tri Rusyda Utami, Andra Neldi, Gilang Bayu Pradana



# PIONEERING THE FUTURE

**Bukit Asam will be the pioneer and the prime mover in creating a new future for the better.**

Cool. Just one word can adequately characterize the sequence of events that took place on March 2, 2024, to mark the end of Bukit Asam's 43rd Anniversary. Business associates, fostered partners, and members of the local community were all pleased. Kudos to the Bukit Asam.

Some famous singers enlivened the closing ceremony. For example, in an event titled 'Jazz Goes to Mine', Syaharani and The Queen Fireworks kicked off as the opening band. They made the audi-

ence, including members of the board of directors and mothers who were echoed in the Employee Wives Association-Bukit Asam (Persatuan Isteri Pegawai Bukit Asam, Periska-BA), unconsciously shake their heads.

Then, Once Mekel, as the lead singer, performed with his distinctive voice color. The audience sang along when the former singer of the famous band Dewa sang 'Beautiful Symphony', a recycled song created by Robby L that was first made popular by Bob Tutupoly in 1980.



Not only that, but Bukit Asam also held a Folk Festival, which took place in the Tanjung Enim Coal Museum area. The surrounding community came to hunt for South Sumatra culinary specialities and other products sold by Small and Micro Medium Enterprises (MSMEs) assisted by the company.

In this activity, Siti Badriah appeared to kick off with her energetic songs. The heavy rain did not prevent the audience from dancing. They got wet and joined in the dancing. Everyone was rocking. Joss.

The highlight of the event was the New Multipurpose Building (GSG), which was located in Tanah Putih, Tanjung Enim. Guests arrived, including stakeholders.

Previously, the Bukit Asam Board of Directors had also inaugurated the Old Building Office (KBL). The building now looks beautiful because it has just been renovated.

A dance team assisted by the Bukit Asam Sports and Arts Association (Persatuan Olahraga dan Seni Bukit Asam, Posiba) welcomed the guests with a lively dance. Then, Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam, took the stage, expressing his appreciation and gratitude to the guests. "We at Bukit Asam hope for cooperation with partners to maintain and support national energy needs," he said.

At the event, Deputy Director of MIND ID, Dany Amrul Ichdan, said that MIND ID will continue to be committed to encouraging the performance of its subsidiaries and do its best to appreciate all employees and partners who have worked hard. MIND-ID, an acronym for Mining Industry Indonesia, is a State-Owned Enterprise (SOE) Holding the Indonesian Mining Industry which consists of PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT INALUM, and PT Timah Tbk.

The event that night was even more lively with the closing performance of the band Padi Reborn. Everyone was happy. The event that night had indeed been de-

signed in such a way as to create experiences and memories.

Deniswara Nur Fadilah Putra, Chairman of the Bukit Asam 43rd Anniversary Committee, Denis said that all the events used a contemporary format, involving local communities and business partners. "They are not merely participants but are an important part of the success of the event. It is an important step to build harmonious relationships," he said.

In addition, Denis said an important message is hidden in this format. "We want to say that Bukit Asam is not afraid to face new challenges. We find creative solutions and become leaders of change towards a more sophisticated future," he said.

Well, there you go.

Bukit Asam's 43rd Anniversary event was not only a celebration but also a symbol of the close relationship between Bukit Asam, stakeholders and the community. In every stage of the event, the spirit to move forward and innovate in building a better future was radiated. With music as a connector, everyone was united in togetherness to celebrate achievements, inspire each other and embrace the future.

Arsal Ismail said that Bukit Asam's

**“ From all these strategies, said Niko, Bukit Asam will be the main driver of national mining progress. “Bukit Asam is not only focused on achieving its best performance but also contributing to economic growth and sustainable development at large,” he emphasized.**



43rd series of activities in 2024 took the theme 'Pioneering the Future'. "Bukit Asam will be a pioneer, a prime mover in creating a new and better future," he said. "Of course, to achieve that goal, innovation from Asam employees is a must."

In a conversation with *Enermia Magazine*, Niko Chandra, Corporate Secretary of Bukit Asam, said that the theme "Pioneering the Future" for the 43rd Anniversary emphasized the company's commitment to be a leader in the coal mining industry in Indonesia. "Let's say we will be a role model in this industry," he said.

For this reason, Niko continued, Bukit Asam has some strategies. "Bukit Asam is taking a frontline role in facing the challenges and opportunities of the coal mining industry," he explained. "We no longer only focus on short-term business sustainability but also invest in innovation and technology to improve efficiency and safety in mining operations," he said.

"By taking the theme 'Pioneering the Future', Bukit Asam emphasizes that it is not only a part of the national mining industry but also a leader that inspires other companies to follow in its footsteps," Niko explained. "Bukit Asam sets high standards in terms of performance, good governance, and corporate social responsibility."

Then, said Niko, Bukit Asam will become a pioneer of coal downstream. "We are making a business transition. Bukit is no longer an exporter of coal as raw material but downstream so that coal becomes a derivative product that has added value," he said. "There are many derivative products that we can produce by downstream coal. For example, alternative fuels and other chemical products."

At the same time, Niko continued, and Bukit Asam continued to digitize mining.



"Technology transition is something we cannot ignore. Digitalization is a state-of-the-art technology. Bukit Asam is already there and continues to develop itself with the best available technology," he said. "This not only increases efficiency and productivity but also reduces environmental impact and improves work safety."

From all these strategies, said Niko, Bukit Asam will be the main driver of national mining progress. "Bukit Asam is not only focused on achieving its best performance but also contributing to economic growth and sustainable development at large," he emphasized.

Indeed, Bukit Asam has taken various steps to pioneer the future. Collaboration with various parties was established to encourage the increase of coal-added value and technology development in the field of new and renewable energy. Among others, through collaboration with the National Research & Innovation Agency (BRIN) and various universities. From these collaborations and research and development, it is hoped that innovations that consider economies of scale will be created so that coal downstream and renewable energy development can be carried out.

"Bukit Asam continues to transform to become a world-class energy company that cares about the environment. Being a pioneer for the future means Bukit Asam must be agile in achieving new targets, ex-

ploring opportunities, and leading change to bring endless energy to the country," Arsal said. "Of course, Bukit Asam's existence and achievements to date cannot be separated from the support of various parties. I humbly request the support of all stakeholders so that our future aspirations will benefit not only Bukit Asam but also the stakeholders, especially the nation and state."

As a member of the MIND ID Group, Bukit Asam has a Noble Purpose. Arsal asked for support from all parties so that Bukit Asam, at this mature age, can always contribute to national energy security, economic development, and community welfare. "I am sure that with the support of stakeholders and departing from MIND ID's Noble Purposes that Bukit Asam's existence in mining is to build a better civilization and future, it will certainly facilitate the achievement of Bukit Asam's vision and goals," he emphasized.

All parties must end. So did the series of events to commemorate Bukit Asam's 42nd Anniversary. However, there was something left behind: impressions and experiences. And, from all of that, the most important message was enthusiasm. "Let us make Bukit Asam a strong company that realizes the welfare of the Indonesian people. Let us together realize that dream," Niko said.

Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati





# ALL UNITS REJOICE

## Commemorating Bukit Asam's 43rd anniversary, all units joined in the festivities.

**B**ukit Asam's 43rd Anniversary was not only held in Tanjung Enim Mining Unit. Other work units, such as the Kertapati Dock Unit (Dermaga Ketapati, Derti), the Tarahan Port Unit (Pelabuhan Tarahan, Peltar) and the Ombilin Mining Unit, also celebrated the important day with much fanfare.

At the Tanjung Enim Mining Unit, some activities were carried out, such as mass circumcision for children around the Company's operating area, distribution of adaptive wheelchair assistance for people with cerebral palsy, free cataract surgery, house renovation to create decent housing and many more. In addition, the company also held a coloring competition at the kindergarten level, an English Speech Competition at the elementary-junior high school level, a Fast and Accurate Competition at the elementary-junior high school level, and a People's Festival for the general public.

Derti was not to be left behind. This unit held many activities from February 17, 2024, to March 2, 2024. Of course, the theme was 'Pioneering the Future'. With this theme, the people in charge of Derti

will continue to maintain the spirit of togetherness and struggle so that we can accelerate the work programs that have been planned.

On February 20, Derti distributed 4,058 food packages to the surrounding community, outsourced employees and assisted ten orphanages.

Then, on February 17, 2024, at Angkasa Driving Golf. Interestingly, there was a Derti Idol Competition, which was attended by employees, work partners, children and grandchildren of the company and members of the Bukit Asam Employee Wives Association (Persatuan Isteri Karyawan, Periska-BA). Forty-four participants displayed their excitement and expertise in singing.

Furthermore, the bowling competition was held on Sunday, February 24, 2024, at the JSC Bowling Center, which was attended by employees, work partners, children and grandchildren of the company, and BA officers with a total of 76 participants consisting of men and women.

There is a Fried Rice Cooking Competition for the male category, where both employees and work partners have a total of 10 teams, where 1 team consists of 3 people, namely management, staff, and outsourcing. Also, there is a Birthday Cake Decorating Competition in the female category, with employees, work partners, and Periska-BA, with a total of 10 teams.

Bayu Pramana Afin, Chairman of the 43rd Anniversary Committee of the Derti, thanked all participants for their partic-

ipation. "To the committee, I also thank you for your hard work so that this activity runs successfully according to plan. If anything is missing, I apologize," he said.

Peltar also held activities, including tennis matches between employees and partners, sugar checks and free medical treatment for employees, partners and the surrounding community.

A special cooking competition for male employees enlivened the event. Seven sub-work units followed this competition. Each team had to cook 15 servings, complete with side dishes, within 90 minutes. After the entire cooking process was complete, then the dishes that had been prepared were eaten together with all participants who attended this activity. This activity is expected to increase employee collaboration and creativity. In addition, eating together is also expected to increase harmony between employees and work partners.

Of course, there was an activity for children, which was a drawing competition.

Meanwhile, the Ombilin Mining Unit held many activities, such as Table Tennis and Field Tennis. The General Manager of the Ombilin Mining Unit, Yulfaizon, opened this activity. "Hopefully, this Ombilin Tennis Fun Games activity will increase the enthusiasm of the participants. It is an event to refresh the physical and brain after tired work," he said.

**E Risa Adriani, Tri Rusyda Utami, Andrea Neldi, Gilang Bayu Pradana**

**Deniswara Nur Fadilah Putra**  
Ketua Panitia HUT ke-43 Bukit Asam

## Pioneering the Future: DIAJAK KETUA PANHUT JADI PIONEER MASA DEPAN

**G**ini nih, ulang tahun sebuah perusahaan bukan cuma soal ngasih kue dan nyanyi-nyanyi doang, tapi juga waktu buat ngerayain perjalanan panjang, pencapaian perusahaan, dan berkomitmen bersama untuk masa depan yang gemilang. Itulah yang diceritakan Deniswara Nur Fadilah Putra, sebagai Ketua Panitia HUT ke-43 PT Bukit Asam Tbk. Dia cerita soal momen-momen seru, kerja bareng tim yang “Gas Pol”, sampai pesan keren buat semua karyawan dan orang-orang penting di perusahaan.

Salah satu momen paling ngangenin buat Denis ialah sewaktu tim panitia berhasil rampungin semua persiapan acara tepat waktu. Solidaritas dan semangat kerja sama dari tiap-tiap departemen bener-bener ngeluarin warna unik banget pas lagi nyiapin acara. “Seneng banget liat semua orang di Bukit Asam pada senyum lebar pas lagi ngerayain HUT PTBA ke-43,” kata Denis.

Nah, dinamika tim yang dinamis dan penuh dengan energi positif menjadi salah satu poin penting atas suksesnya penyelenggaraan HUT kali ini.

“Tim panitia secara rutin ngadain rapat dan *brain storming* buat pastiin semua ide-ide bisa terintegrasi dengan baik. Yang penting, bisa mendengarkan dan memahami antara satu sama lain,” ungkap Denis.

Salah satu tantangan terbesar buat Denis adalah jaga-jaga biar semua rencana tetap *on track* di tengah-tengah jadwal padat semua anggota panitia. Namun semua pihak bisa menyempatkan diri untuk rapat *online* dan *offline*, serta terus berkomunikasi.

Keberhasilan acara *nggak* cuma dilihat dari kelancaran jalannya acara aja, tapi juga dari respon positif yang datang dari peserta dan stakeholder. “Keberhasilan terbesar adalah melihat

visi perusahaan untuk masa depan yang inovatif dan berkelanjutan dapat tersampaikan dengan baik,” jelas Denis.

Dalam perayaan HUT ke-43 ini, komunitas lokal juga dilibatkan. Terlibatnya komunitas lokal dan mitra bisnis bukan cuma jadi peserta aja, tapi juga jadi bagian penting dalam kesuksesan acara. Itu merupakan langkah penting buat membangun hubungan yang harmonis.

Selain itu, Denis juga ingin menyampaikan pesan penting buat semua peserta dan stakeholder perusahaan. “PTBA harus jadi organisasi yang *nggak* takut buat ngadepin tantangan baru, buat cari solusi kreatif dan jadi pemimpin perubahan menuju masa depan yang lebih baik lagi,” kata Denis.

Kolaborasi antara panitia dan manajemen perusahaan juga jadi kunci penting buat suksesnya acara. Dukungan penuh dari manajemen bikin perencanaan dan pelaksanaan acara jadi makin lancar.

Buat semua karyawan dan mitra bisnis, Denis mengajak kita semua untuk terus kerja sama dan berinovasi buat masa depan yang lebih baik. Untuk generasi penerus panitia, Denis ngasih saran buat *nggak* takut ngadepin tantangan, belajar dari pengalaman, dan jadi pelopor masa depan.

Rangkaian Acara HUT PT Bukit Asam Tbk yang ke-43 bukan cuma perayaan biasa, tapi juga cermin semangat perusahaan buat terus berkembang dan jadi pemimpin perubahan dengan tanggung jawab. Lewat kerjasama, inovasi, dan dedikasi, PT Bukit Asam Tbk siap buat eksplorasi masa depan yang penuh potensi dan harapan.

“Ingat, kalian adalah *pioneer* masa depan, dan masa depan itu ada di tangan kalian,” tutupnya.

“

PTBA harus jadi organisasi yang *nggak* takut buat ngadepin tantangan baru, buat cari solusi kreatif dan jadi pemimpin perubahan menuju masa depan yang lebih baik lagi,”



**Risa Adriani**

# Mengenal Ekonomi Sirkular

**Sistem sirkular memangkas jumlah limbah dan emisi, menghemat ongkos bahan baku dan energi.**

Tentu saja, terminologi (istilah) ekonomi sirkular saat akrab di lingkungan Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam. Berbagai program mengacu pada terminologi. Beberapa kali, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini menerima trofi Gold dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) dari National Center Sustainability Report (NCSR).

Sekadar mengingatkan, perekonomian dunia saat ini didominasi sistem linear. Artinya, bahan baku diproses menjadi produk untuk lalu dibuang setelah habis masa guna. Prosesnya kemudian berulang kembali dengan sumber daya baru. Sistem ini tidak hanya boros secara ekonomi, tetapi juga bersifat merusak lingkungan karena menyedot energi dan menciptakan limbah.

Ekonomi sirkular sebaliknya memaksa penggunaan maksimal sumber daya. Produk didesain dan diproduksi agar tahan lama dan mudah direparasi. Jika sudah saatnya dibuang, setiap produk harus bisa didaur ulang sebanyak mungkin untuk mengambil kembali bahan baku yang sudah terpakai dan dijadikan produk baru.

Dalam prosesnya, sistem sirkular memangkas jumlah limbah dan emisi. Dari pecahan botol kaca, misalnya, bisa di-

buat botol baru yang menghemat ongkos bahan baku dan energi. Prinsip ini mensyaratkan bahwa bahan baku bertahan selama mungkin di dalam perputaran produksi.

Ekonomi sirkular sejatinya dipraktikkan di dunia selama ribuan tahun, sampai sekitar 150 tahun lalu, ketika industrialisasi mendorong konsumerisme dan komersialisasi.

Saat ini, sistem perekonomian ramah lingkungan ini kembali hidup dalam skala kecil di sejumlah negara, seperti misalnya pertanian yang lebih banyak mengolah limbah ternak untuk pupuk alami, atau memanfaatkan limbah organik untuk memproduksi biogas.

Dunia arsitektur juga kini dituntut untuk lebih banyak menggunakan bahan baku terbarukan yang didapat secara lokal. Bangunan kembali mengandalkan kayu, tidak lagi ditopang semen dan beton yang beremisi tinggi. Pun gedung tua sebisa mungkin direnovasi tanpa dirobohkan. Selain itu, sampah bangunan seyogyanya kembali digunakan untuk menghindari limbah.

Ada banyak material yang bisa didaur ulang nyaris tanpa mengalami penurunan kualitas. Kaca, logam, atau kertas, misalnya, bisa digunakan ulang sebanyak sepuluh hingga 25 kali. Plastik sebaliknya bukan bahan daur ulang yang baik, karena asap tercampur dengan material lain dan mengandung bahan kimia berbahaya.

Daur ulang nyatanya bisa menghemat energi, terutama pada industri logam. Pada aluminium, penghematan energi bisa mencapai 95 persen.



## Berdampak Positif

Agar ekonomi sirkular berfungsi maksimal, konsumen dan politik harus ikut dilibatkan. Jika penduduk membantu memilah sampah, tidak lagi diperlukan mesin pemilahan yang mahal dan acap kurang efisien. Konsumen juga bisa memilih produk yang lebih tahan lama di supermarket, atau produk dengan kemasan yang mudah didaur ulang.

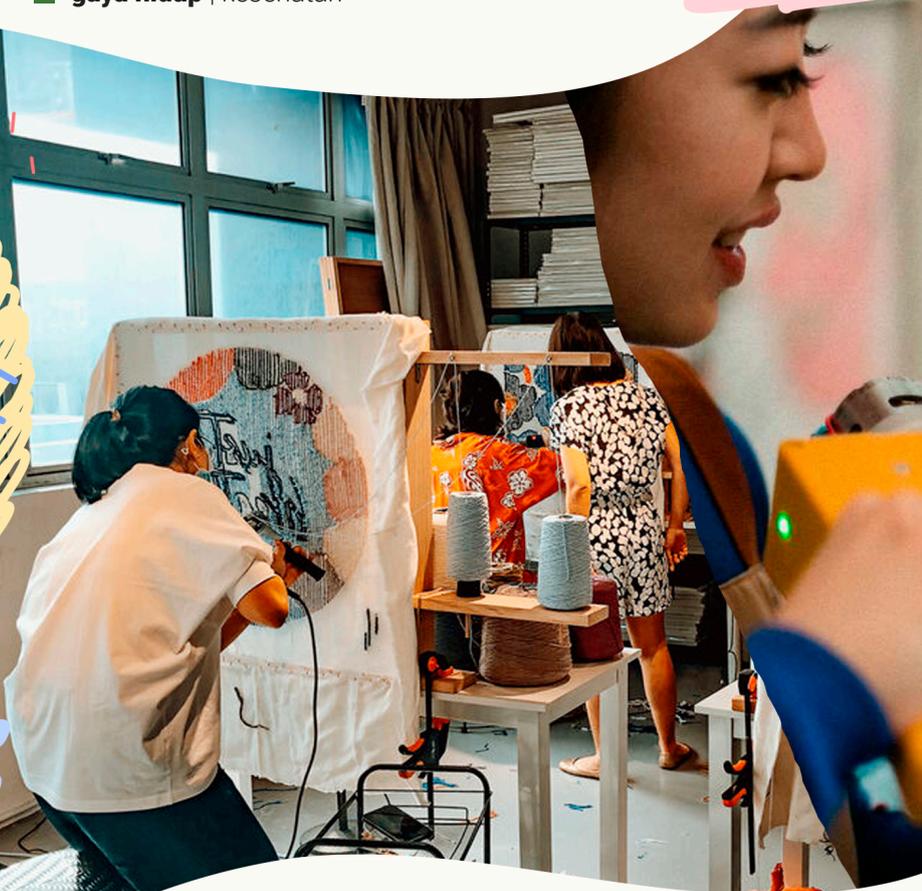
Sebuah jaket dari bahan wol atau katun bisa berharga lebih mahal ketimbang dari bahan sintetik. Tapi daya tahannya jauh lebih tinggi ketimbang serat plastik yang tidak terurai secara alami. Karena salah satu elemen ekonomi ramah lingkungan adalah minimnya penggunaan bahan kimia beracun karena bisa mencemari proses daur ulang.

Telepon seluler, misalnya, harus didesain agar memudahkan penggantian baterai atau komponen lain. Jika desain produk ikut mempertimbangkan kemudahan daur ulang, maka elemen logam seperti emas, misalnya, bisa lebih mudah dikumpulkan untuk digunakan lagi.

Untuk itu, pemerintah bisa menciptakan kerangka hukum bagi ekonomi sirkular. Saat ini ada banyak negara yang memberikan insentif bagi perusahaan yang sudah mengaplikasikan desain ramah daur ulang dan minim limbah.

Lembaga penelitian World Research Institute memperkirakan, hingga tahun 2030 ekonomi sirkular akan membantu menciptakan enam juta lapangan kerja baru.

■ Risa Adriani dari berbagai sumber



# Terapi Seni Meredam Stress

**Kebutuhan anak muda untuk mencari hiburan di luar pekerjaan telah mendorong munculnya berbagai pengalaman baru yang bertujuan untuk relaksasi. Antara lain, tufting.**

Suatu sore, sebanyak 15 remaja Cina berbaring dengan nyaman di bantal yang diatur melingkar di atas karpet warna-warni. Mata mereka tertutup. Beberapa dengan kaki terentang ke depan dan yang lain meringkuk, tampak seolah-olah mereka sedang tidur.

Kong Yi duduk bersila di depan mereka, menggunakan palu khusus untuk memukul mangkuk logam dengan lembut di depannya, menimbulkan suara yang bergema di dalam ruangan yang tenang di

pusat kota Shenzhen, sebuah kota selatan yang serba cepat di Provinsi Guangdong.

Mengikuti instruksi Kong, mereka berpartisipasi dalam sesi penyembuhan suara dan meditasi selama dua jam. Mendengarkan suara alat musik kuno yang perlahan-lahan memudar seperti singing bowls dan gong, para peserta mencapai pusat yang lebih dalam dan kondisi setengah sadar.

Setelah itu, mereka dipandu untuk membayangkan bahwa mereka sedang

berbicara dengan orang bijak berpakaian putih, di mana mereka dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari orang bijak tersebut dalam waktu setengah jam. Pada bagian akhir, mereka didorong untuk berbagi percakapan batin mereka dengan peserta lain.

"Pada sesi tersebut, banyak orang yang bertanya tentang makna hidup di akhir sesi, namun setiap orang memberikan jawaban yang berbeda dari orang bijak tersebut, yaitu diri mereka sendiri," ujar Kong, yang mengelola sebuah studio yang menawarkan kursus penyembuhan yang dipadukan dengan bentuk-bentuk seni seperti seni lukis, musik dan tarian.

Pengalaman spiritual dan meditasi yang dapat menurunkan stres dan keceemasan serta meringankan depresi ini te-

lah menjadi pilihan terbaru bagi generasi muda yang mengalami stres di negara ini yang mencari relaksasi dan eksplorasi ke dalam diri.

Ini memang cerita di negeri Tirai Bambu Cina sebagaimana ditulis Zhang Yi pada media China Daily.

Di Indonesia sendiri, cara mencari kedamaian dan ketenangan juga sangat beragam. Sebagaimana di Cina tadi, kuncinya adalah bersenang-senang dan berdamai dengan stres melalui. Salah satunya dengan apa yang disebut dengan tufting, seni seni merajut asal Inggris yang biasanya menggunakan alat seperti pistol untuk membuat sebuah karya atau dikenal sebagai tufting gun.

Asal tahu saja, Google Indonesia memaparkan beberapa kata kunci atau *keyword* yang banyak ditelusuri oleh masyarakat selama tiga bulan terakhir. Salah satu kata kunci yang masuk dalam daftar pencarian terbanyak adalah *carpet tufting*.

Seiring berkembangnya zaman, tufting pun semakin populer dan diminati anak-anak muda untuk mengisi waktu luang mereka. Sebagaimana dilansir kompas.com, tempat tufting pertama di Indonesia bernama 'Life is Tuft'. "Tufting mulai menjadi tren di Indonesia pada tahun 2023 lalu," Facile Hanif, sang pendiri.

Berawal dari tren di media sosial, tufting kemudian membuat anak-anak muda terutama Gen Z penasaran untuk mencoba. "Memang tujuan tufting itu sebenarnya untuk memudahkan industri karpet, namun semakin ke sini, karena tufting itu juga mengandung unsur seni makanya viral orang-orang bisa bikin apa saja dari tufting," ujarnya.

Facile menyebutkan bahwa tufting kini bukan hanya aktivitas yang sekadar viral, tetapi juga media bagi anak-anak muda untuk terapi atau self-healing.

Berdasarkan data mengenai kese-



**“ Menurut sebuah laporan yang dirilis oleh Bilibili, platform berbagi video yang populer di kalangan anak muda Cina, generasi muda semakin peduli dengan kesehatan mental mereka.**

hatan mental yang ia temukan, Facile mengatakan ada 95 persen anak muda yang datang ke terapis dan berkonsultasi, tetapi hanya empat sampai lima orang yang merasa terbantu. Hal ini disebabkan karena konseling ke terapis dirasa membosankan sehingga anak-anak muda membutuhkan terapi yang lebih menyenangkan seperti tufting.

"Tufting ini bisa dibilang '*art therapy*', di mana teknik atau cara melakukannya pun dengan menembak, jadi tidak membosankan," dia menjelaskan.

### Menghilangkan stres

Menurut sebuah laporan yang dirilis oleh Bilibili, platform berbagi video yang populer di kalangan anak muda Cina, generasi muda semakin peduli dengan kesehatan mental mereka. Jumlah penayangan video yang terkait dengan topik tersebut pada tahun lalu mengalami peningkatan besar sebesar 83 persen dari tahun ke tahun.

Kebutuhan anak muda untuk mencari hiburan di luar pekerjaan telah mendorong munculnya berbagai pengalaman baru yang bertujuan untuk relaksasi. Ketersediaan

mereka untuk membayar untuk hobi-hobi trendi ini telah mendorong bisnis penghilang stres.

Daftar sepuluh aktivitas pengurang stres populer yang muncul tahun ini yang dikeluarkan oleh Meituan, sebuah platform layanan berdasarkan permintaan, termasuk tufting, permainan misteri pembunuhan, pijat, serta memelihara kucing dan anjing.

Pengalaman kerajinan tangan, tufting, sebuah teknologi mengubah wol menjadi selimut yang digunakan dalam produksi industri, telah menjadi hal yang wajib dicoba di bengkel-bengkel kerajinan tangan di Tiongkok tahun ini di mana pelanggan dapat mencoba membuat karpet atau tas tangan sendiri.

Peserta dapat memilih gambar yang mereka sukai dan memproyeksikan garis luarnya pada selembar kain, memegang pistol listrik dan mengisi pola dengan wol warna-warni. Lokakarya rumbai bermunculan di kota-kota besar di seluruh negeri pada tahun lalu karena kegiatan ini mudah untuk dimulai dan penuh dengan kesenangan.

✎ Risa Adriani – dari berbagai sumber



# TEKA-TEKI SERU?

Jawab Kuisnya  
SIKAAT Hadiahnya

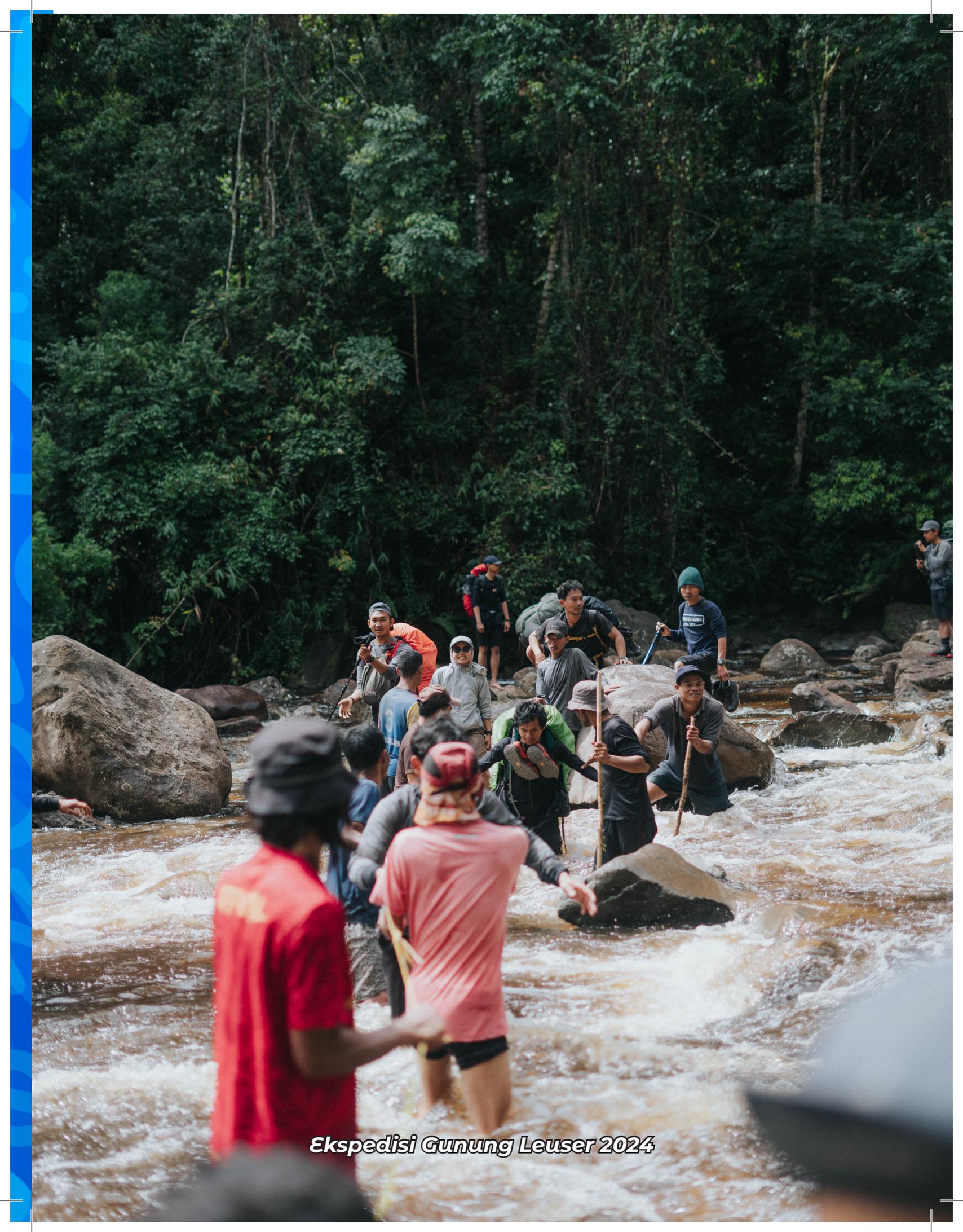
**3** Orang  
Beruntung  
akan mendapatkan  
hadiah menarik

Carilah 12 kata tersembunyi berkaitan dengan PTBA dan Ramadhan dalam acak dibawah ini, baik secara vertikal (atas ke bawah) maupun horizontal (kiri ke kanan)

A	Y	L	U	K	T	I	A	O	P	O	P
T	L	I	D	U	L	F	I	T	R	I	U
J	H	U	E	D	B	V	U	A	D	A	X
H	A	S	R	G	I	X	A	R	C	D	A
I	B	A	T	U	B	A	R	A	T	S	L
K	Y	P	I	V	U	I	G	H	U	A	D
L	M	P	A	L	K	R	X	A	S	H	P
E	N	E	R	M	I	A	U	N	L	U	I
R	A	R	H	N	T	V	B	A	U	R	A
A	Z	I	L	K	A	B	M	T	H	R	Y
U	G	S	G	N	S	I	N	E	R	G	I
D	F	K	I	U	A	P	R	T	W	C	V
A	M	A	L	Z	M	A	S	A	B	O	B
D	R	O	K	L	X	O	P	K	W	B	U
C	O	I	P	U	A	S	A	L	E	X	N
V	X	P	A	L	W	D	F	J	U	L	M

#### Syarat & Ketentuan:

1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik



*Ekspedisi Gunung Leuser 2024*



Selamat Hari Raya

**nyepi**

Tahun Baru Saka 1946  
11 Maret 2024

Selamat Hari

**paskah**

31 Maret 2024

